

**PENERAPAN METODE *YANBU'A* DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V DI MI
AL-MUHSIN 1 KRAPYAK WETAN BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu

Disusun Oleh:
Fairuz Zunaidah Rohmi
NIM : 16480028

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fairuz Zunaidah Rohmi

NIM : 16480028

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Yang menyatakan,



Fairuz Zunaidah Rohmi
NIM. 16480028

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fairuz Zunaidah Rohmi
NIM : 16480028
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana Pendidikan saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instant yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 21 Januari 2020
Yang menyatakan,



Fairuz Zunaidah Rohmi
NIM. 16480028



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Fairuz Zunaidah Rohmi
NIM : 16480028
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Yanbu'a* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V di MI Al-Muhsin 1 Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.
Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Januari 2020
Pembimbing,

Drs. H. Mangun Budiyo, M.Si.
NIP. 19551219 198503 1 001



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-812/Un.02/DT.00/PP.00.9/02/2020

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V di MI Al-Muhsin 1 Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Fairuz Zunaidah Rohmi

NIM. : 16480028

Telah di-*munaqasyah*-kan pada : Hari Rabu tanggal 12 Februari 2020

Nilai *Munaqasyah* : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Mangun Budiyo, M. S. I.

NIP. 195512191985031001

Penguji I

Nurul Huda, M. Pd. I.

NIP. 198210262015031004

Penguji II

Dr. Nur Hidayat, M. Ag.

NIP. 196204071994031002

Yogyakarta, 24 FEB 2020

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

NIP. 195607211992031

MOTTO

وَقَالَ الرَّسُولُ يَا رَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا

Dan Rasul (Muhammad) berkata, “Ya Tuhanku, sesungguhnya kaumku telah menjadikan Al-Qur'an ini diabaikan.”¹

¹<https://lajnah.kemenag.go.id>, *Terjemahan Qur'an Kemenag In Ms. Word*, Surah Al-Furqan (25) ayat (30).

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati skripsi ini peneliti

persembahkan kepada

almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Fairuz Zunaidah Rohmi, “Penerapan Metode *Yanbu’a* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V di MI Al-Muhsin 1 Krapyak Wetan Bantul Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan metode *Yanbu’a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas V MI Al-Muhsin 1? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Yanbu’a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas V MI Al-Muhsin 1? (3) Bagaimana hasil dari penerapan metode *Yanbu’a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas V MI Al-Muhsin 1?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari hasil observasi mengenai kegiatan pembelajaran Al-Qur’an menggunakan metode *Yanbu’a* di kelas V, hasil wawancara kepada subjek-subjek yang terkait antara lain kepala sekolah, pengajar *Yanbu’a*, serta siswa, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran serta data dokumentasi pencapaian ketrampilan membaca Al-Qur’an siswa.

Hasil dari penelitian ini yaitu 1) metode pembelajaran Al-Qur’an di MI Al-Muhsin 1 mulanya menggunakan metode *Qiro’ati*. Kemudian atas beberapa pertimbangan bergantilah metodenya menggunakan metode *Yanbu’a*. Penerapan metode *Yanbu’a* dalam pembelajaran Al-Qur’an di kelas V meliputi persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dan evaluasi berupa evaluasi harian dan evaluasi kenaikan jilid. 2) Faktor pendukung penerapan metode *Yanbu’a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa adalah pengajar/ustadzah, usia siswa dan latar belakang siswa, fasilitas yang memadai, dan orang tua siswa. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterlambatan ustadzah dan adanya *badal* ustadzah, sikap siswa, siswa tidak membawa buku prestasi dan kitab *Yanbu’a*, tidak adanya pelatihan *Yanbu’a* oleh madrasah dan tidak adanya evaluasi bagi pengajar *Yanbu’a*, serta peran orang tua. 3) Hasil penerapan metode *Yanbu’a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa berdasarkan data prestasi siswa sebanyak 13 siswa dari 25 siswa yang mengaji menggunakan metode *Yanbu’a* sudah mencapai jilid 5, 6 dan 7, dengan prosentase mencapai 52%. Kemampuan siswa jika sudah mencapai jilid 5 ke atas dikatakan sudah dapat membaca Al-Qur’an dengan lancar dan benar serta memahami ilmu tajwid. Hal ini diperkuat dengan contoh bacaan pada jilid 5 merupakan ayat utuh disertai tanda waqofnya, jilid 6 praktik tajwid dan *Gharib* dan jilid 7 memperdalam ilmu tajwid.

Kata Kunci: metode *Yanbu’a*, pembelajaran Al-Qur’an, kemampuan membaca Al-Qur’an.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penelitian skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M. Pd. Dan Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku ketua dan sekretaris program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak Drs. H. Mangun Budiyanto, M. S. I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan ilmu, mengarahkan kemudian memberikan petunjuk dalam penelitian serta penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan, serta memberikan banyak pengalaman dan ilmu kepada peneliti.
4. Bapak Dr. Nur Hidayat, M. Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan banyak pengarahan dan perhatian kepada peneliti.

5. Segenap Dosen dan Karyawan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalamannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang membantu peneliti dalam mengurus administrasi.
7. Bapak Nur Ali, selaku Kepala Madrasah MI Al-Muhsin 1 Krpyak Yogyakarta yang telah memberikan izin melakukan penelitian serta membantu peneliti dalam melakukan penelitian di MI Al-Muhsin 1 Krpyak Yogyakarta. Terima kasih atas bantuan dan informasi dalam penelitian skripsi ini.
8. Ustadzah Fatonah, Ustadzah Rizki, Ustadzah Erni, dan Ustadzah Lidia yang telah banyak membantu peneliti dalam melakukan penelitian di MI Al-Muhsin 1 Krpyak Yogyakarta.
9. Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhsin 1 Krpyak, terutama kepada segenap Guru dan Staf yang telah membantu pemberian data dan informasi yang diperlukan peneliti.
10. Ibunda tersayang, Ibu Siti Rohmatul Ummah yang selalu menjadi penyemangat bagi peneliti dengan motivasi, nasihat-nasihat yang diberikan, do'a yang setiap hari dihaturkan, dan terkhusus untuk (Alm.) Ansori, ayah tercinta yang tiada henti menjadi motivasi bagi peneliti menyelesaikan studi. Kemudian kepada Kakak peneliti Eny Uyunul Mawaddah yang tak pernah lelah memberi semangat, Adik tersayang Muhammad Farid Nasrullah yang senantiasa memberi dukungan. Keponakan yang selalu mengundang bahagia, Muhammad Ilhamuddin. Kepada keluarga besar Bani Husein dan Bani Rahmat yang selalu menghaturkan do'a-do'a terbaiknya untuk peneliti.
11. Kepada Ibu Nyai Hj. Ida Fatimah Zainal, M. Si., yang senantiasa mendo'akan santri-santrinya, berkat do'a beliau peneliti dapat menjalani proses pengerjaan skripsi ini dengan lancar. Kemudian kepada seluruh Masyayih, Asatidz dan Asatidzah Pondok Pesantren Nurum Ulum Blitar, Pondok Pesantren Al-Ishlahiyah Gading Malang, dan segenap Guru semasa peneliti menempuh

Pendidikan dari TK hingga Aliyah, terima kasih atas do'a yang tak pernah berhenti mengalir.

12. Keluarga besar PP. Al-Munawwir Krapyak Komplek R2 yang telah memberi banyak warna dan pelajaran kehidupan bagi peneliti selama tinggal bersama dalam satu atap terutama Pasukan Kamar Satu, Mbah Zidda, Hanros, Indah cantik, Dek Syiffa, yang tak pernah berhenti memberi tawa dan menyebar kebahagiaan di kamar satu. Sahabat Kerang Ajaib yang senantiasa menemani.
13. Teman-teman seperjuangan di PGMI Angkatan 2016 *Acarya* Adinata, yang telah mengisi hari-hari dengan penuh semangat dan kegembiraan dalam menuntut ilmu.
14. Teman-teman KKN-PLP Integratif Angkatan pertama kelompok 1 Godean, Candran dan teman-teman PLP MI Ma'arif Candran yang telah banyak memberi pengalaman berharga selama KKN-PLP Integratif.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 21 Januari 2020

Peneliti

Fairuz Zunaidah Rohmi
NIM. 16480028

Lampiran

Pedoman Transliterasi Arab-Latin

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/187, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	Dal
ذ	zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas'
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددين عدة	ditulis ditulis	muta' aqqidin 'iddah
----------------	--------------------	-------------------------

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	Hibbah Jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

<input type="checkbox"/>	Kasrah	ditulis	I
<input type="checkbox"/>	Fathah	ditulis	a
<input type="checkbox"/>	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	yas'ā
Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
ḍammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	ai
Fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'idat
لأن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandan Alif + Lam

- a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'an
القياس	ditulis	al-Qiyās

- b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (*el*)-nya

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	zawī al-furūd
أهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Metode Pembelajaran Al-Qur'an	7
2. Metode <i>Yanbu'a</i>	11
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	17

B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis dan Desain Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Data dan Sumber Data	26
D. Subjek Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Teknik Keabsahan Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum MI Al-Muhsin 1	32
1. Letak Geografis dan Sejarah MI Al-Muhsin 1.....	32
2. Visi dan Misi MI Al-Muhsin 1	33
3. Data Guru, Karyawan dan Siswa MI Al-Muhsin 1	34
4. Keadaan Sarana dan Prasarana	36
5. Struktur Organisasi Pengajar <i>Yanbu'a</i> MI Al-Muhsin 1	37
6. Dana Operasional	37
B. Penerapan Metode <i>Yanbu'a</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V MI Al-Muhsin 1	38
1. Perkembangan Penggunaan Metode <i>Yanbu'a</i>	38
2. Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode <i>Yanbu'a</i> di kelas V MI Al-Muhsin 1.....	40
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode <i>Yanbu'a</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V MI Al-Muhsin 1	49
D. Hasil Penerapan Metode <i>Yanbu'a</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V	57

BAB V PENUTUP.....	63
A. Simpulan	63
B. Saran-Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Tujuan Pembelajaran tiap jilid dalam metode <i>Yanbu'a</i>	13
Tabel 4.1	: Data Tenaga Pendidik	35
Tabel 4.2	: Data Tenaga Kependidikan	35
Tabel 4.3	: Data Jumlah Siswa MI Al-Muhsin 1 Tahun 2019/2020	36
Tabel 4.4	: Keadaan Sarana Prasarana MI Al-Muhsin 1	37
Tabel 4.5	: Pencapaian Keterampilan Membaca <i>Yanbu'a</i> Siswa Kelas V	60
Tabel 4.6	: Prosentase Pencapaian Keterampilan Membaca <i>Yanbu'a</i>	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	70
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	73
Lampiran III	: Kartu Monitoring	93
Lampiran IV	: Kompetensi Tiap Jilid	94
Lampiran V	: Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	100
Lampiran VI	: Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi	102
Lampiran VII	: Bukti Seminar Proposal	103
Lampiran VIII	: Kartu Bimbingan Skripsi	104
Lampiran IX	: Surat Keterangan Selesai Penelitian	105
Lampiran X	: Sertifikat Toefl	106
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA	107
Lampiran XII	: Sertifikat ICT	108
Lampiran XIII	: Sertifikat Lectora.....	109
Lampiran XIV	: Sertifikat PKTQ	110
Lampiran XV	: Sertifikat Juz 30 PKTQ.....	111
Lampiran XVI	: Sertifikat OPAK.....	112
Lampiran XVII	: Sertifikat SOSPEM	113
Lampiran XVIII	: Sertifikat Magang I	114
Lampiran XIX	: Sertifikat Magang II.....	115
Lampiran XX	: Sertifikat PLP-KKN Integratif	116
Lampiran XXI	: Sertifikat KMD	117
Lampiran XXII	: Daftar Riwayat Hidup	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an menurut pandangan dan keyakinan umat Islam adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW¹, yang merupakan mukjizat terbesar dan mukjizat yang hingga kini tetap lestari karena relevan dengan berbagai zaman. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam menjadi pegangan dalam segala kondisi dan situasi. Ilmu pengetahuan, hukum hingga hikmah merupakan produk dari Al-Qur'an. Selain itu Al-Qur'an merupakan petunjuk yang jelas bagi seluruh umat Islam di dunia, tanpa adanya Al-Qur'an maka umat Islam hanya akan berbuat sesukanya di dunia, maka Al-Qur'an dapat pula dikatakan sebagai rambu-rambu umat Islam dalam melakukan segala perbuatan.

Membaca adalah isyarat pertama yang diturunkan sebagai wahyu dari Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Hal ini sesuai dengan ayat pertama yang turun yaitu *Iqra'* yang artinya bacalah. Membaca dalam istilah wahyu ini memiliki intrepertasi yang begitu luas. Tidak hanya berfokus pada sekedar mengeja dari satu kata menjadi sebuah kalimat, namun bisa diartikan membuka wawasan melalui apa yang telah dibacanya. Maka benar jika dikatakan membaca adalah salah satu cara dalam memperoleh ilmu yang luas.

Membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah, dengan demikian membaca Al-Qur'an mulai dari belajar membaca huruf-hurufnya adalah wajib, sebab kemampuan dan kecintaan terhadap membaca Al-Qur'an merupakan langkah awal bagi upaya pemahaman dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari². Maka membaca Al-

¹ Athaillah, *Sejarah Al-Qur'an Verifikasi Tentang Otentisitas al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 39.

² Anwar Khudori, Muhammad Priyatna, moch Yasyakur, "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Pada Siswa Di Kelas IV SD Kaifa Bogor," *Jurnal Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 (2B) (2019): hlm. 241.

Qur'an merupakan hal yang penting bagi seluruh umat Islam. Adapun keutamaan membaca Al-Qur'an diterangkan dalam firman Allah:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورًا لِيُؤَفِّيَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

“*Sungguh orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur'an), melaksanakan shalat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi. Agar Allah menyempurnakan pahalanya dan menambah karunia-Nya kepada mereka. Sungguh Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri*³” (Fathir (35) : 29-30).

Membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi seluruh umat Islam tak terkecuali bagi yang belum mampu membaca dengan baik dan benar, hal ini sesuai dengan Hadis Rasulullah SAW :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ , وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ (رواه البخار و مسلم)

“*Diriwayatkan dari Aisyah r.a. Rasulullah bersabda: Orang yang membaca Al-Qur'an dan menguasainya, maka ia bersama-sama dengan para malaikat (pencatat amal) yang mulia dan taat. Sedang yang membaca Al-Qur'an dengan teragak dan merasakan kesulitan, maka baginya dua pahala*⁴” (HR. Bukhari Muslim).

Hadis di atas memberi pengertian bahwasanya apapun kondisinya, membaca Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi seluruh umat Islam. Tidak memandang yang telah lancar membaca saja, Allah juga memberikan pahala bagi yang mau belajar membaca Al-Qur'an. Mengingat pentingnya membaca Al-Qur'an, maka sebaiknya Al-Qur'an diajarkan pada anak sejak masa dini atau masa anak-anak, karena masa anak-anak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan

³ Umniyyati, Shafura dan Yuliana, *At-Tibyan, Adab Para Penghafal Al-Qur'an*, Cetakan VIII (Sukoharjo: Al-Qowam, 2017), hlm. 5.

⁴ Imam Nawawi, *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an, Adab Dan Tata Caranya* (Bandung: Al-Bayan, 1996), hlm. 36.

sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik pula⁵. Karena belajar pada masa emas anak, maka pelajaran akan mudah diserap.

Membelajarkan Al-Qur'an di masa anak-anak akan menjadi bekal mereka kelak. Selain itu membelajarkan Al-Qur'an dengan baik dan benar akan menjadi investasi pahala bagi anak sendiri. Adapun yang dimaksud baik dan benar disini yaitu bacaan Al-Qur'annya sesuai dengan makhrojnya, sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan juga *tahsin*. Untuk mencapai bacaan tersebut diperlukan cara atau metode yang tepat. Hal ini dianggap penting karena membaca Al-Qur'an dengan asal dapat berakibat fatal salah satunya yaitu merubah makna dari bacaan ayat Al-Qur'an itu sendiri.

Madrasah-madrasah Islam saat ini banyak memberikan perhatian pada peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Jika dulu merujuk pada instruksi Menteri Agama nomor 3 Tahun 1990 yang berisi tentang peningkatan baca tulis Al-Qur'an, Menteri Pendidikan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 tentang Hari Sekolah juga memberi instruksi mengenai kegiatan yang dilakukan di sekolah diantaranya yaitu kegiatan ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an di sekolah/madrasah diberi jam pembelajaran biasanya dua jam mata pelajaran tiap minggunya. Pembelajaran Al-Qur'an sendiri diberikan berjenjang dari kelas satu sampai dengan kelas enam. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an pun beragam, mulai dari metode klasik hingga metode kontemporer.

Metode merupakan suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kaitannya dengan pembelajaran, metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan⁶. Dengan demikian salah satu ketrampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam

⁵ Khalimatus Sa'diah, "Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Tartila Di TPQ Sabilun Najah Sambiroto Taman Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 02, Vol. 02 (November 2013): hlm. 269.

⁶ Ngalimun, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017), hlm. 12.

pembelajaran adalah ketrampilan memilih metode. Seperti yang kita kenal metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an beragam diantaranya metode *Turutan* atau *Baghdadiyah*, metode *Iqra'*, metode *Qiro'ati*, metode *Usmani*, metode *Yanbu'a*, dan metode-metode yang lain. Kesemua metode ini bertujuan untuk memudahkan anak dalam mempelajari Al-Qur'an.

Metode *Yanbu'a* merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang banyak digunakan di daerah Jawa Tengah. Metode *Yanbu'a* lahir dari usulan dan dorongan Alumni Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, supaya mereka selalu ada hubungan dengan pondok disamping usulan dari masyarakat luas juga dari Lembaga Pendidikan Ma'arif serta Muslimat terutama cabang Kudus dan Jepara. Metode *Yanbu'a* juga muncul untuk menyeragamkan dan memelihara bacaan meski metode yang telah ada dirasa pihak pondok sudah cukup⁷. Metode *Yanbu'a* menerapkan suatu cara membaca Al-Qur'an yang tidak boleh mengeja, artinya bacaan harus berangkai atau bersambung.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Muhsin 1 Krapyak Wetan Bantul merupakan lembaga pendidikan formal dibawah naungan Yayasan Aji Mahasiswa Al-Muhsin binaan KH. Muhadi Zainudin, Lc. Lembaga ini berdiri sejak tahun 2010, beralamatkan di Jl. Parangtritis km 3,5 Krapyak Wetan Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Salah satu visi dari MI Al-Muhsin 1 yaitu terciptanya generasi Qur'ani, sehingga dalam mencapai visi tersebut MI Al-Muhsin 1 mengadakan pembelajaran Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Muhsin 1 dilaksanakan setiap hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at pada pukul 06:30-07:30 WIB. Metode yang digunakan yaitu metode *Yanbu'a*⁸. Metode *Yanbu'a* sendiri merupakan metode yang efektif digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penggunaan metode *Yanbu'a* di MI Al-Muhsin 1 Krapyak

⁷ M. Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an* (Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, 2004), hlm 1.

⁸ Hasil wawancara dengan ustadzah Mahfudzoh, ustadzah *Yanbu'a* kelas III MI Al-Muhsin 1 Krapyak Yogyakarta, tanggal 07 Oktober 2019 pukul 08.30 WIB di LESPIM.

mendorong peneliti untuk meneliti lebih dalam mengenai “Penerapan Metode *Yanbu’a* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas V di MI Al-Muhsin 1 Krpyak Wetan Bantul Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *Yanbu’a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas V MI Al-Muhsin 1?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Yanbu’a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas V MI Al-Muhsin 1?
3. Bagaimana hasil dari penerapan metode *Yanbu’a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas V MI Al-Muhsin 1?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat dikemukakan tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *Yanbu’a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas V MI Al-Muhsin 1.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *Yanbu’a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas V MI Al-Muhsin 1.
3. Mengetahui hasil dari penerapan metode *Yanbu’a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas V MI Al-Muhsin 1.

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Dilihat dari segi teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, adapun kegunaannya yaitu:

- a. Sebagai rujukan metode pembelajaran Al-Qur’an di Pendidikan formal (sekolah/madrasah) maupun Pendidikan non formal (Taman Pendidikan Al-Qur’an/TPA).
- b. Sebagai referensi untuk penelitian sejenis.

2. Dilihat dari segi praktis

Hasil-hasil penelitian juga bermanfaat dari segi praktis, yaitu:

- a. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengetahuan langsung mengenai penggunaan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
- b. Bagi guru/ustadzah, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *Yanbu'a*.
- c. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih serius dalam mempelajari Al-Qur'an menggunakan metode *Yanbu'a*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada penerapan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V di MI Al-Muhsin 1 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V. Terdapat dua hal yaitu,
 - a. Perkembangan penggunaan metode *Yanbu'a*. Perkembangan metode *Yanbu'a* diawali dengan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode *Qiro'ati*. kemudian madrasah mengganti metode *Qiro'ati* dengan metode *Yanbu'a* atas berbagai pertimbangan. Meskipun sudah berganti metode, saat ini masih ada beberapa siswa yang menggunakan metode *Qiro'ati*.
 - b. Penerapan metode *Yanbu'a*. Penerapan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas V meliputi: 1) Persiapan pembelajaran, yaitu komponen-komponen yang harus ada sebelum dilaksanakannya kegiatan pembelajaran. Komponen tersebut berupa tujuan pembelajaran, pendidik/guru, peserta didik/siswa, materi/bahan ajar, metode dan media. 2) Pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *Yanbu'a* di kelas V MI Al-Muhsin 1 dilaksanakan dengan beberapa langkah seperti pembelajaran di kelas pada umumnya. Dimulai dari kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. 3) Evaluasi pembelajaran, evaluasi meliputi evaluasi harian dilakukan oleh ustadzah kelas dan evaluasi kenaikan jilid dengan ustadzah penguji *Yanbu'a*.

2. Faktor pendukung dan Penghambat Penerapan Metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V MI Al-Muhsin 1
 - a. Faktor pendukung penerapan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V adalah pengajar/ustadzah yang berkompeten dan dapat dipertanggungjawabkan bacaan Al-Qur'annya, usia siswa dan latar belakang siswa, fasilitas yang memadai, dan kerjasama dari orang tua siswa.
 - b. Faktor penghambat penerapan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V adalah keterlambatan ustadzah dan berganti-gantinya ustadzah kelas, sikap siswa yang tidak mau memperhatikan dan kurang semangat mengaji serta siswa yang tidak membawa kitab *Yanbu'a* maupun buku prestasi, tidak adanya pelatihan untuk pengajar *Yanbu'a* oleh madrasah, tidak diadakannya evaluasi bagi pengajar *Yanbu'a*, dan orang tua yang hanya mengandalkan anaknya mengaji di madrasah saja.
3. Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, hasil dari penerapan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas V MI Al-Muhsin 1 menunjukkan prosentase sebesar 52%. Dari 25 jumlah keseluruhan siswa yaitu 13 siswa telah mampu mencapai jilid 5 ke atas. Dimana artinya siswa yang sudah mencapai jilid 5 ke atas sudah memiliki bacaan yang lancar dan benar. Hal tersebut diperkuat dengan contoh bacaan pada jilid 5 merupakan ayat utuh disertai tanda waqofnya, untuk materi pada jilid 6 yaitu praktik tajwid dan *Gharib* dan jilid 7 memperdalam materi ilmu tajwid.

B. Saran-Saran

Untuk meningkatkan kualitas dan hasil penerapan metode *Yanbu'a* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa khususnya di MI Al-Muhsin 1, maka saran peneliti yang bisa disampaikan dalam penelitian ini:

1. Bagi Kepala Madrasah
 - a. Lebih memberi perhatian terhadap pengajar *Yanbu'a* , mengajak berdiskusi, mengadakan pertemuan rutin atau evaluasi setiap bulan, mengadakan pelatihan bagi pengajar *Yanbu'a*.
 - b. Mengadakan pembelajaran Al-Qur'an yang lebih terstruktur dan sistematis agar ke depannya tujuan dari adanya pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Muhsin 1 dapat mencapai hasil sesuai target.
2. Bagi Pengajar *Yanbu'a*
 - a. Senantiasa melakukan inovasi maupun variasi dalam mengajar untuk menumbuhkan motivasi dan semangat siswa saat kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berlangsung.
 - b. Melakukan evaluasi terhadap diri sendiri sebagai pengajar untuk dapat mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *Yanbu'a*.
3. Bagi Siswa madrasah
 - a. Agar selalu termotivasi dalam belajar Al-Qur'an, belajar ilmu tajwid dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Bagi siswa yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar supaya tidak mudah berpuas diri. Selalu semangat untuk tetap rajin membaca Al-Qur'an.
4. Bagi orang tua/wali siswa
 - a. Senantiasa melakukan pendampingan kepada putra-putrinya baik untuk menyimak *deresan* dan juga memberikan motivasi untuk semangat belajar Al-Qur'an terlebih dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Muhsin 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurohim, Acep Iim. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2003.
- Amirullah Syarbini & Sumantri Jamhari. *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*. Bandung: Penerbit RuangKata, 2013.
- Amrullah, Muhammad Ghofar. "Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kualitas Pelafalan Huruf (Studi Kasus Di MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)." Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ponorogo, 2018.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Al-Kautsar, 2010.
- Anwar Khudori, Muhammad Priyatna, moch Yasyakur. "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Pada Siswa Di Kelas IV SD Kaifa Bogor." *Jurnal Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 (2B) (2019).
- Arifin, Zainal. *Model Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arwani, M. Ulinuha. *Bimbingan Cara Mengajar Dengan Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, 2009.
- . *Thoriqoh Baca Tulis Al-Qur'an*. Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an, 2004.
- Athaillah. *Sejarah Al-Qur'an Verifikasi Tentang Otentisitas al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Budiyanto, Mangun. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Griya Santri, 2010.
- Fatimatuzzahroh, Fika. "Aplikasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kefasihan Dan Kelancaran Baca Siswa Kelas VII A Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Al-Hidayah Donowarih Kabupaten Malang." Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015.

- J.Moeleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, dalam laman <http://kbbi.kemdikbud.go.id> diakses tanggal 15 Oktober 2019
- Kusuma, Yuanda. “Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1, Vol. 5 (July 2018).
- Latifah. “Pengaruh Penerapan Metode Yanbu’a Terhadap Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Di Kelas II MI Sunan Pandanaran Ngaglik Sleman Yogyakarta.” Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Marini, Arita. *Manajemen Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Matswa, M. Athfal “Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Qiro'ati Studi Kasus di MI Sultan Agung Sleman Yogyakarta”, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Mudzakir AS, trans. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*. Bogor: Litera AntarNusa, 2016.
- Nawawi, Imam. *Menjaga Kemuliaan Al-Qur'an, Adab Dan Tata Caranya*. Bandung: Al-Bayan, 1996.
- Ngalimun. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017.
- Noor, Farida. “Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Keberhasilan Program Tahfizul Qur’an Siswa Kelas III MI Nurul Ulum Kretek Bantul Yogyakarta.” Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-Metode Penelitian (Suatu Tinjauan Teoritis & Praktis)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Rozalina. “Penerapan Metode Yanbu’a Pada Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Di MTs Al-Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.” Skripsi, Program Studi Pendidikan

- Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2018.
- Rukaesih Maolani, Ucu, dan Cahyana. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Rusdin, Pohan. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institute, 2017.
- Sa'diah, Khalimatus. "Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Tartila Di TPQ Sabilun Najah Sambiroto Taman Sidoarjo." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, No. 02, Vol. 02 (November 2013).
- Saiful Bakhri, Abu Najibullah. *Buku Pendidikan Guru Pembelajaran Al-Qur'an (PGPQ)*. Blitar: Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Ponpes Nurul Iman, 2010.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Cetakan XVI. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Cetakan II. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Tim Kreatif PRP. *Pembelajaran Tajwid Lengkap Kaidah Cara Baca Al-Qur'an Untuk Pemula*. Cetakan V. Semarang: Pustaka Nuun, 2015.
- Tim Penyusun. *Buku Panduan PKTQ*. Yogyakarta: PKTQ FITK UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Umniyyati, Shafura dan Yuliana. *At-Tibyan, Adab Para Penghafal Al-Qur'an*. Cetakan VIII. Sukoharjo: Al-Qowam, 2017.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Pengumpulan Data

**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA
(PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
KELAS V
DI MI AL-MUHSIN 1 KRAPYAK WETAN BANTUL YOGYAKARTA)**

No	Objek Penelitian	Informasi yang dibutuhkan	Item Pertanyaan	Subjek Penelitian	Hasil Observasi
1.	Latar Belakang Sekolah	Sekolah	a. Bagaimana sejarah berdirinya MI Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta? b. Bagaimana letak geografis MI Al-Muhsin Yogyakarta? c. Bagaimana struktur organisasi sekolah yang ada di MI Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta? d. Bagaimana struktur organisasi ustadzah BTAQ di MI Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta? e. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MI Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta? f. Prestasi apa saja yang pernah diraih MI Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta? Khususnya dibidang Al-Qur'an?	Kepala Sekolah	

2.	Metode <i>Yanbu'a</i>	Metode	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengapa sekolah memilih metode Yanbu'a dalam pembelajaran BTAQ? b. bagaimana mengenai kurikulum BTAQ di MI Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta? c. Apa tujuan dari adanya pembelajaran BTAQ di MI Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta? 	Kepala Sekolah	
		Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana penerapan metode Yanbu'a di MI Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta, khususnya siswa kelas V? b. Apa saja yang menjadi faktor pendukung penerapan metode Yanbu'a ? c. Apakah ada target yang harus dicapai di setiap semesternya? d. Bagaimana sistem kegiatan evaluasi pembelajaran BTAQ di MI Al-Muhsin Krapyak Yogyakarta? e. Apa saja yang menjadi faktor penghambat penerapan metode 	Ustadzah BTAQ di kelas V	

			Yanbu'a dalam pembelajaran BTAQ?		
			<ul style="list-style-type: none"> a. Apakah kamu suka belajar Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a? b. Apakah kamu juga belajar Al-Qur'an di rumah / TPA? c. (jika iya) apakah di tempat tersebut juga menggunakan metode Yanbu'a? d. Apakah kamu setiap hari membaca Al-Qur'an? e. Apakah bacaan Al-Qur'anmu sudah sesuai dengan makhraj maupun tajwidnya? 	Siswa	
3.	Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Hasil	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagaimana hasil penerapan metode Yanbu'a? b. Apakah dengan metode Yanbu'a siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan <i>fasih</i> ? c. Berapa persen siswa di kelas ini yang bacaan Al-Qur'annya sudah <i>fasih</i> ? 	Ustadzah <i>Yanbu'a</i> kelas V dan ustadzah penguji <i>Yanbu'a</i>	

Lampiran II Catatan Lapangan

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Senin
Tanggal : 07 Oktober 2019
Pukul : 08.30 WIB
Lokasi : Tempat tinggal Ustadzah Mahfudzoh dan via *Whatsapp*
Sumber Data : Ustadzah Mahfudzoh dan Ustadzah Fathonah

Hasil

Sebelumnya peneliti telah melakukan komunikasi via chat *whatsapp*, kemudian peneliti pun bertemu dengan Ustadzah Mahfudzoh di kediamannya yaitu di LESPIM tepatnya di desa Krapyak Wetan. Ustadzah Mahfudzoh merupakan salah satu ustadzah pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Muhsin 1. Sesampainya di kediaman beliau, peneliti langsung menyatakan maksud dan tujuan peneliti yaitu ingin mengetahui mengenai pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Muhsin 1. Untuk membuka pembicaraan peneliti langsung bertanya, Apakah benar di MI Al-Muhsin 1 ada pembelajaran Al-Qur'an, beliau menjawab "Iya, MI Al-Muhsin 1 mengadakan pembelajaran Al-Qur'an setiap hari Selasa sampai Jum'at dari pukul 06.30 sampai 07.30 WIB". Kemudian peneliti bertanya lebih lanjut, untuk pembelajaran Al-Qur'an sendiri apakah menggunakan metode tertentu atau hanya ngaji biasa. Lalu beliau menjelaskan bahwa sekolah menggunakan metode *Yanbu'a* dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Lebih lanjut peneliti penasaran mengapa pembelajaran Al-Qur'an hanya hari Selasa sampai Jum'at, lalu hari Senin apa kegiatannya dan Sabtu sendiri apa. Beliau menjelaskan bahwa hari Senin tidak ada pembelajaran Al-Qur'an karena ada Upacara Bendera, sedangkan hari Sabtu digunakan khusus untuk setoran hafalan siswa. kemudian beliau menyarankan saya agar bertanya-tanya lebih lanjut kepada Ustadzah Fatonah, Ustadzah Fatonah sendiri merupakan Koordinator pengajar *Yanbu'a* di MI Al-Muhsin 1. Setelah itu, Ustadzah Mahfudzoh memberikan nomor WA Ustadzah Fatonah.

Sesampainya di asrama, peneliti menghubungi Ustadzah Fatonah. Pertama-tama peneliti memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan peneliti menghubungi beliau. Peneliti mulai melakukan tanya jawab via WA. Peneliti mengkonfirmasi beberapa pernyataan dari Ustadzah Mahfudzoh, hingga akhirnya peneliti membuat janji untuk dapat bertemu di sekolah dan dijelaskan terkait prosedur perizinan melakukan penelitian di sekolah.

Interpretasi

1. MI Al-Muhsin 1 mengadakan Pembelajaran Al-Qur'an setiap hari Selasa, Rabu, Kamis, dan Jum'at pada pukul 06.30-07.30 WIB.
2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Muhsin 1 yaitu metode *Yanbu'a*.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 31 Oktober 2019
Pukul : 08.00 – 09.30 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Bapak Nur Ali, S.Ag. (Kepala Madrasah)

Hasil

Pagi yang cerah menghantarkan peneliti untuk menuju MI Al-Muhsin 1. Sebelumnya peneliti telah bertanya pada Ustadzah Mahfudzoh letak kantor guru/kantor Kepala Sekolah dibagian mana. Beliau menunjukkan letak kantor guru/kantor Kepala Sekolah berada di daerah Masjid Pondok Pusat. Sesampai di depan masjid peneliti memarkirkan motor tepat di depan masjid. Saat itu banyak siswa berlari-larian, ada juga siswa yang sedang bermain bola. Peneliti pun berjalan mendekati mereka dan bertanya dimana kantor guru. Lalu siswa menunjukkan pada peneliti dimana ruang guru. Sesampainya diruang yang dimaksud peneliti masih bingung karena peneliti mendapati ada 2 ruang berdampingan dan kedua ruangan tersebut terlihat seperti kantor guru. Peneliti pun bertanya pada salah satu guru yang saat itu berjalan di depan peneliti. Peneliti

menanyakan dimanakan kantor guru MI, kemudian peneliti ditunjukkan kantor guru MI. peneliti saat itu baru tahu bahwa kantor guru MI berdampingan dengan kantor guru SMK. Peneliti pun mengucapkan salam sembari mengetuk pintu. Peneliti dipersilahkan masuk, kemudian peneliti ditanya oleh salah seorang guru , “Ada apa mbak?” Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan peneliti. Lalu beliau menjawab , “oiya mbak untuk perizinan kepada Kepala Sekolah mbak, silahkan ditunggu dulu ya mbak, karena Pak Kepala masih ada tamu”. Peneliti dipersilahkan duduk di ruang TU Bersama staff TU.

Setelah sekian lama menunggu, akhirnya sekitar pukul 09.05 peneliti pun dipersilahkan masuk ke ruang Kepala Sekolah. Peneliti pun memperkenalkan diri, bahwa peneliti merupakan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Prodi PGMI. Lalu beliau bertanya keperluan peneliti apa, peneliti pun bercerita sebelumnya peneliti telah bertanya-tanya pada salah satu ustadzah pengajar *Yanbu'a* mengenai pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Muhsin 1. lalu beliau menjawab. Bapak Nur Ali selaku Kepala Sekolah menjelaskan bahwa sekolah mengadakan pembelajaran Al-Qur'an dan menggunakan metode *Yanbu'a*.

Lalu peneliti mohon ijin untuk dapat melakukan penelitian mengenai penerapan metode *Yanbu'a* di MI Al-Muhsin 1. Beliau pun berkata. “Oiya mbak silahkan, disini memang menggunakan metode *Yanbu'a* , *Yanbu'a* sendiri dilaksanakan setiap hari Selasa sampai Jum'at, untuk hari Sabtu untuk setoran hafalan siswa. Tapi mbak, meski begitu beberapa anak masih ada yang menggunakan Qiro'ati, namun yang utama yaitu menggunakan *Yanbu'a*”. Kepala Sekolah terlihat sangat terbuka, beliau pun mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Al-Muhsin 1. Beliau juga menyarankan untuk menemui koordinator Ustadzah yaitu bu fatonah untuk mengetahui lebih dalam mengenai penerapan metode *Yanbu'a*. setelah itu peneliti mohon pamit.

Interpretasi

1. MI Al-Muhsin 1 mengadakan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *Yanbu'a*.
2. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari Selasa sampai Jum'at, hari Sabtu digunakan untuk setoran hafalan siswa.

3. Meskipun pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Muhsin 1 menggunakan metode *Yanbu'a*, ada beberapa anak yang menggunakan metode Qiro'ati.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi lokasi sekolah

Hari : Selasa
Tanggal : 5 November 2019
Pukul : 07.00-08.00 WIB
Lokasi : Gedung Sekolah MI Al-Muhsin 1
Sumber Data : Lokasi Sekolah

Hasil

Peneliti sudah bersiap untuk pergi menuju MI Al-Muhsin 1. Sesampainya di sekolah peneliti langsung memarkir motor dan menuju ke Gedung sekolah. Sebelumnya peneliti sudah izin untuk melihat-lihat Gedung sekolah. Gedung sekolah sendiri letaknya terpisah dengan kantor guru dan kantor kepala sekolah. Tepatnya di seberang jalan selatan lingkungan masjid. Jika parkir motor di area masjid untuk menuju ke Gedung sekolah dapat berjalan melewati semacam pintu doraemon (pintu kecil). Namun jika langsung parkir di area sekolah pun bisa. Letak Gedung sekolah sendiri berada di timur Gedung kampus STEI atau Sekolah Tinggi Ekonomi Islam yang merupakan bagian dari Yayasan Aji Mahasiswa Al-Muhsin.

Memasuki area sekolah akan disambut dengan suasana segar dengan cat tembok sekolah berwarna hijau. Halamannya pun cukup luas dan banyak ditumbuhi pepohonan. Ada pohon jambu, belimbing, sawo, nangka dan pepohonan lain. Bangunan sekolah terdiri dari 2 lantai. Lantai 1 terdapat 6 kelas, disetiap kelas disediakan rak sepatu tepatnya di depan ruang kelas masing-masing. Selain rak sepatu, setiap kelas memiliki galon dan dispenser, sehingga setiap siswa dapat membawa botol dari rumah dan isi ulang di kelas masing-masing. Selain fasilitas kelas, di bagian halaman juga terdapat bak sampah dengan 3 jenis bak, ada wastafel, ada kamar mandi berjumlah 5 dan ada tempat wudhu dengan

jumlah keran 11. Kemudian di pojok tangga menuju lantai dua terdapat perpustakaan.

Selanjutnya di lantai 2 ada 4 kelas, untuk lantai 2 sendiri di tempati oleh kelas 5 dan 6. Untuk kelas-kelas yang ada di MI Al-Muhsin 1 sendiri dapat dikatakan sangat cukup, karena masih ada sekitar 3 kelas yang tidak terpakai. MI Al-Muhsin 1 sendiri tiap jenjang kelasnya tidak kesemuanya terdiri dari 2 rombongan belajar, hanya kelas 2 dan 3 saja yang terdiri dari 2 rombongan belajar.

Interpretasi

Gedung sekolah sudah memadai, terdiri dari 2 lantai dengan jumlah kelas keseluruhan yaitu 10 kelas. Namun ada beberapa kelas yang tidak terpakai karena memang ruang kelas sudah memenuhi. Rombongan belajar tiap kelas bervariasi, ada yang satu rombongan belajar yaitu kelas 1, 4, 5, dan 6 dan dua rombongan belajar yaitu kelas 2 dan 3. Suasana di Gedung sekolah pun segar dan terdapat berbagai macam tumbuhan. Fasilitas di sekolah pun cukup memadai ada kamar mandi, perpustakaan, bak sampah, wastafel, rak sepatu, galon, dispenser dll.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Jum'at

Tanggal : 22 November 2019

Pukul : 08.05-09.10 WIB

Lokasi : Kantor Kepala Sekolah

Sumber Data : Bapak Nur Ali, S.Ag. (Kepala Sekolah) dan Ustadzah Suryati

Hasil

Sebelum wawancara dengan Kepala Sekolah, peneliti telah membuat janji terlebih dahulu. Kepala sekolah menyanggupi untuk di wawancara pada hari Selasa pukul 08.05 WIB. Peneliti pun langsung menemui Kepala Sekolah di ruangan beliau. Wawancara ini memfokuskan pada sejarah berdirinya sekolah dan juga mengenai pembelajaran Al-Qur'an dengan subjek Kepala Sekolah sebagai pembuat kebijakan. Peneliti menanyakan beberapa hal terkait dengan sejarah

berdirinya MI Al-Muhsin. Pada mulanya MI Al-Muhsin sendiri belum memiliki Gedung pada tahun 2009 (awal mula sekolah didirikan). Untuk aktivitas pembelajaran dilaksanakan di lantai 2 masjid pondok pesantren Al-Muhsin Krapyak. Jumlah siswanya pun saat itu sekitar 14 siswa. Tahun berjalan, sekolah masih belum mengalami perkembangan secara pesat. Hingga akhirnya pada tahun 2013 sekolah pun mulai membangun Gedung sekolah dengan membeli tanah di selatan masjid (letak Gedung sekolah saat ini) yang dulunya tanah tersebut merupakan bekas kolam. Pada tahun inilah siswa mulai bertambah sekitar 40 siswa. hingga pada tahun 2019 sekolah sudah memiliki Gedung dengan 2 lantai. Jumlah siswanya pun mencapai 185 siswa.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai *branding* atau apa yang ingin ditanamkan kepada siswa. beliau menjawab, “branding kami budaya santri mbak” santri memiliki budaya atau kebiasaan mengajai. Madrasah juga mengedepankan akhlak yang diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan ubudiyah seperti pembiasaan sholat dhuha berjama’ah dan dhuhur berjama’ah. Selain mengajai Al-Qur’an, sekolah juga mulai merintis Qiro’atil Kutub atau membaca Kitab. “Hal ini penting sebagai bekal anak”. Lalu peneliti bertanya, “untuk ngaji Al-Qur’an sendiri tergetnya apa ya pak? Apakah hafalan atau hanya mampu membaca Al-Qur’an dengan baik?” Beliau menjawab bahwa tujuan dari adanya pembelajaran Al-Qur’an yaitu untuk mewujudkan visi madrasah sekaligus sebagai bentuk implementasi dari *branding* madrasah. Untuk hafalan sendiri diwajibkan sesuai dengan instruksi Kemenag, siswa yang lulus dari MI Al-Muhsin 1 memiliki hafalan juz 30.

Lalu peneliti bertanya lebih dalam mengenai mengapa dipilihnya metode *Yanbu’a*. Beliau pun bercerita, “mulanya disini menggunakan metode Qiro’ati. Metode Qiro’ati itu bagus mbak”, tutur beliau. Lalu beliau melanjutkan,

“Namun ternyata aturan metode Qiro’ati ini cukup sulit dari segi gurunya, ujiannya dan stok bukunya. Untuk gurunya sendiri harus melaksanakan ujian untuk mendapat syahadah di Semarang, stok bukunya pun tidak dapat dibeli bebas hanya kalangan sendiri. Hingga akhirnya kami memutuskan untuk mencari metode yang sama dengan metode Qiro’ati yaitu metode *Yanbu’a*. metode *Yanbu’a* sendiri lebih mudah untuk diterapkan di sekolah, karena gurunya pun mencukupi, bukunya pun dapat

diperoleh dengan mudah. Metodenya pun sama dengan metode Qiro'ati, hanya aturan-aturannya yang berbeda. Untuk guru/ustadzah kami bekerja sama dengan Pondok Al-Munawwir Komplek Q tahfidz el-muna. Guru/ustadzah yang sudah Hafidhoh dianggap sudah mumpuni untuk mengajarkan Al-Qur'an di MI Al-Muhsin".

Kemudian peneliti bertanya lagi, "lalu bagaimana dengan yang Qiro'ati pak?". "Oiya mbak, meski disini yang utama menggunakan metode *Yanbu'a*, tapi kami tetap memberi fasilitas untuk siswa yang ingin menggunakan Qiro'ati, karena memang dari pihak orang tua pun meminta. Disinipun juga menyediakan guru yang telah memiliki syahadah Qiro'ati".

Kemudian Bapak Nur Ali mengundang salah satu ustadzah *Yanbu'a* yang sudah memiliki sertifikat mengajar yaitu Ustadzah Suryati Beliau bercerita bahwa memang lebih efektif dan efisien menggunakan metode *Yanbu'a*, beliau selaku pengajar untuk mendapat sertifikat mengajar tidak perlu jauh-jauh ujian di Semarang, cukup ujian di Kulon Progo.

Interpretasi

1. Sekolah awalnya belum memiliki Gedung pada tahun 2009 (awal didirikan). Jumlah siswa pada awal berdirinya sekolah sekitar 14 siswa. kegiatan pembelajaran dilaksanakan di masjid lantai 2. Hingga akhirnya pada tahun 2013 sekolah dapat membeli tanah untuk didirikan Gedung sekolah. Jumlah siswa pun bertambah menjadi sekitar 40 siswa. tahun 2019 bangunan sekolah terdiri dari 2 lantai dan jumlah siswa mencapai 185 siswa.
2. Pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Muhsin 1 awalnya menggunakan metode Qiro'ati. Metode Qiro'ati merupakan metode yang bagus digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, namun karena mempertimbangkan beberapa hal, maka digantilah metode Qiro'ati dengan metode *Yanbu'a*.
3. Tujuan adanya pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Muhsin 1 yaitu untuk mewujudkan visi madrasah, implementasi *branding* madrasah.
4. Metode *Yanbu'a* merupakan metode yang hampir sama dengan metode Qiro'ati.

5. Sekolah bekerja sama dengan Pondok Pesantren Al-Munawwir Komplek Q Tahfdz el-muna untuk memperoleh pengajar *Yanbu'a*.
6. Metode *Yanbu'a* efektif dan efisien untuk di gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Muhsin 1.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Selasa

Tanggal : 26 November 2019

Pukul : 08.00-09.00 WIB

Lokasi : Kantor Guru

Sumber Data : Ustadzah Fathonah, S.Pd. (Koordinator pengajar *Yanbu'a*)

Hasil

Peneliti berkunjung ke sekolah untuk kesekian kalinya untuk melakukan wawancara dengan Ustadzah Fatonah selaku Koordinator pengajar *Yanbu'a*. Wawancara dilaksanakan di hari Selasa yang cerah di ruang guru. Peneliti tiba di kantor guru pada pukul 08.00 WIB. Ustadzah Fatonah menyambut dengan senang kedatangan peneliti dan mempersilahkan untuk duduk. Peneliti sebelumnya sudah bertemu dengan ustadzah Fatonah pada pukul 06.30 WIB untuk menyatakan keinginan peneliti mewawancarai beliau selaku koordinator pengajar *Yanbu'a*. Beliau menyanggupi untuk diwawancarai pada pukul 08.00 WIB setelah pembelajaran *Yanbu'a* selesai.

Setelah dipersilahkan duduk, peneliti memulai wawancara dengan memastikan bahwa beliau merupakan koordinator Ustadah *Yanbu'a*. "Iya mbak, saya koordinator/pj *Yanbu'a*, tapi saya tidak sendiri. Saya ditemani oleh ustadzah Ika". Selanjutnya peneliti menanyakan tugas dari koordinator pengajar *Yanbu'a*. "Untuk koordinator tugasnya adalah keliling untuk melakukan absensi ustadzah-ustadzah *Yanbu'a* di kelas mbak. Selain itu, kami juga menjadi *badal* ustadzah kelas yang tidak hadir". Jawab beliau. "Lalu bu, jika pada hari itu lebih dari 2 kelas yang ustadzah tidak hadir bagaimana bu?", tanya peneliti lebih lanjut. "Oiya, kalau untuk itu mbak, jika memang ustadzah tidak hadir dan tidak ada

pengganti maka guru kelasnya yang akan menggantikan”. Lebih lanjut peneliti menanyakan jumlah pengajar *Yanbu'a* di MI Al-Muhsin 1. Kemudian beliau mengambil daftar absensi ustadzah dan memperlihatkan pada peneliti. Beliau menyebutkan nama-nama ustadzah tiap kelas. Jumlah pengajar *Yanbu'a* di MI Al-Muhsin 1 yaitu 19 ustadzah.

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai evaluasi, evaluasi *Yanbu'a* dilakukan dengan ujian bersama ustadzah yang telah ditunjuk menjadi penguji, yaitu beliau Ustadzah Vivi, Ustadzah Ulya dan Ustadzah Ulfa. Ustadzah Ulfa merupakan ustadzah yang telah mendapat *syahadah* Qiro'ati, namun dari kami meminta bantuan beliau untuk menguji *Yanbu'a* anak-anak. Beliau menjelaskan sistem evaluasi *Yanbu'a* yaitu evaluasi kenaikan jilid. Sebelum siswa ujian kenaikan jilid terlebih dahulu untuk mengaji acak dengan ustadzah kelas dari setengah jilid kemudian satu jilid penuh sampai dianggap telah layak untuk ikut ujian kenaikan jilid. Ujian kenaikan jilid di MI Al-Muhsin 1 cukup ketat dalam pelaksanaannya. Siswa biasanya lulus setelah melalui beberapa kali ujian dengan ustadzah penguji.

Terakhir peneliti bertanya, “apa ada target jilid yang harus diselesaikan untuk siswa bu sampai dengan kelas 6?”, beliau menjawab “Untuk target kami, siswa-siswi bisa selesai sampai jilid 6 mbak, kan *Yanbu'a* sampai jilid 7 ya mbak, nha untuk kami targetnya selesai sampai jilid 6”.

Interpretasi

1. Koordinator pengajar *Yanbu'a* di MI Al-Muhsin 1 yaitu Ustadzah Fatonah dan Ustadzah Ika. Tugasnya yaitu mengabsen ustadzah-ustadzah *Yanbu'a* dan menjadi *badal* ustadzah yang tidak hadir.
2. Jumlah pengajar *Yanbu'a* yaitu 19 ustadzah.
3. Evaluasi kenaikan jilid dilaksanakan setelah siswa mengaji acak setiap selesai setengah jilid kemudian satu jilid hingga dianggap layak mengikuti ujian kenaikan jilid oleh ustadzah kelas.
4. Adapun ustadzah penguji *Yanbu'a* yaitu ustadzah Vivi, Ustadzah Ulya dan Ustadzah Ulfa.
5. Target lulusan yaitu khatam *Yanbu'a* jilid 6.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Kamis
Tanggal : 28 November 2019
Pukul : 07.55-09.00 WIB
Lokasi : Komplek SMK Al-Munawwir
Sumber Data : Ustadzah Rizqi M. Nahriyah

Hasil

Pagi sekitar pukul 07.55 WIB peneliti sampai di asrama Ustadzah Rizqi. Sesampainya di asrama kami saling sapa dan bercakap sebentar sebagai perkenalan awal. Kemudian kami dipersilahkan menuju ruang tamu. Sesampainya di ruang tamu peneliti membuka obrolan dan menyatakan maksud dan tujuan peneliti. Kemudian Ustadzah Rizqi mempersilahkan peneliti memulai wawancara. Peneliti mulai menanyakan mengenai bagaimana proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode *Yanbu'a* di kelas V sendiri. Beliau menjelaskan,

“untuk pembelajaran pagi dimulai pada pukul 06.30 WIB, dibuka dengan membaca *Kalamun*, kemudian salah satu dari ustadzah membaca Chadloroh dan siswa membaca Fatihah, kemudian lanjut klasikal mbak, klasikalnya membaca surat pendek yang wajib dihafalkan. Untuk kelas V yang dibaca yaitu surat an-Nazi'at, an-Naba', dan Abasa. Kemudian baru anak-anak mengaji dengan ustadzah masing-masing sesuai pembagian, kan kami ada 3 ustadzah, nah masing-masing ustadzah memegang absensi kelompok membacanya. Pembelajaran kemudian ditutup dengan membaca do'a Allahummarhamna Bil Qur'an. Oiya mbak, sebenarnya untuk klasikal ini terkadang saya adakan di akhir pembelajaran”.

Peneliti bertanya mengenai tajwid, bagaimana mengajarkan tajwid pada siswa. “untuk tajwid kami benarkan saat sorogan mbak, karena memang di *Yanbu'a* sendiri dalam bukunya sudah mencakup pelajaran tajwid”. Jawab beliau. Kemudian peneliti bertanya mengenai siswa yang mengaji menggunakan Qiro'ati. Siswa yang menggunakan Qiro'ati mengaji pada ustadzah Ulfa, bukan pada ustadzah kelas V. namun jika anak menginginkan untuk mengaji pada ustadzah kelas V diperbolehkan, seperti untuk *deresan* saja.

Lalu peneliti menanyakan apakah sebagai ustadzah *Yanbu'a* diwajibkan membuat RPP oleh madrasah. Beliau menjawab tidak, madrasah tidak mewajibkan ustadzah membuat RPP. Kemudian peneliti bertanya lagi tentang bacaan siswa, apakah sudah dapat dikatakan bagus sesuai dengan kaidahnya, lalu bagaimana juga dengan bacaan siswa yang menggunakan Qiro'ati dan yang menggunakan *Yanbu'a*,

“untuk hasil, saya rasa sudah lumayan, untuk anak yang menggunakan Qiro'ati memang bagus karena di Qiro'ati sendiri memang ada aturan tersendiri. Begitu pun yang menggunakan *Yanbu'a*, namun saya tidak bisa mengatakan 100% anak bacaannya sudah bagus. Karena kenyataannya ada faktor-faktor yang mempengaruhi sudah bagus atau belum bacaan anak. Bisa saja siswa kurang bacaannya karena memang di rumah tidak *nderes*, atau tidak mengikuti *ngaji*, jadi siswa hanya mengandalkan *ngaji* di sekolah saja, itu juga sangat mempengaruhi mbak, ya saya bisa mengatakan sekitar 65% lah mbak bacaan anak sudah lumayan”.

Selanjutnya peneliti menanyakan perihal strategi mengajar. Hingga saat ini strategi yang digunakan ustadzah agar siswa tidak bermain-main saja di kelas yaitu siswa disuruh menulis. Namun memang tidak semua siswa dapat mengikuti perintah ustadzah, karena kenyataannya siswa memang masih suka bermain-main. Sehingga jika memang siswa sulit untuk dikondisikan, ustadzah akan mencatat nama-nama siswa tersebut dan melaporkan pada ustadzah wali kelas.

Ustadzah juga menjelaskan mengenai evaluasi, untuk evaluasi sendiri ada evaluasi harian yaitu catatan ustadzah pada absensi dan ada buku prestasi. Siswa yang mendapat L artinya “LULUS” dan yang mendapat L- artinya mengulang, siswa harus mengulang pada halaman tersebut untuk pertemuan selanjutnya. Ada pula untuk evaluasi kenaikan jilid atau Ujian. Ujian kenaikan jilid dilaksanakan dengan ustadzah-ustadzah yang telah ditunjuk. Namun Ustadzah kelas memiliki wewenang untuk menentukan apakah anak sudah siap maju ujian atau belum.

Peneliti selanjutnya bertanya mengenai sistem/aturan yang diberlakukan di sekolah mengenai *Yanbu'a* sendiri. Ustadzah Rizqi menjelaskan bahwasanya untuk sistem hingga saat ini belum ada, selaku ustadzah hanya diberi tugas untuk menyimak *ngaji* anak. Maka terkadang setiap kelas pun beda kegiatannya. Ustadzah Rizqi sendiri merasa harus ada sistematika terstruktur mengenai pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Muhsin 1 Krapyak. Hal ini perlu karena

memang sebagai ustadzah memegang peran besar dalam tercapainya tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an sendiri. Terakhir peneliti bertanya mengenai pelatihan dan evaluasi untuk ustadzah. Sekolah sendiri tidak mewajibkan ustadzah *Yanbu'a* mengikuti pelatihan. Pelatihan diikuti atas inisiatif ustadzah sendiri. Selain itu sekolah juga tidak mengadakan evaluasi terhadap pengajar *Yanbu'a*.

Interpretasi

1. Pembelajaran dimulai dengan membaca *Kalamun*, kemudian salah satu ustadzah membaca Chadloroh, siswa membaca Fatihah. Lalu klasikal membaca surat yang wajib dihafalkan di kelas V yaitu surat an-Nazi'at, an-Naba', dan Abasa. Terkadang klasikal diadakan diakhir pembelajaran. Kemudian mengaji individual pada ustadzah masing-masing. Pembelajaran ditutup dengan membaca do'a selesai membaca Al-Qur'an (Allohummarhamna Bil Qur'an).
2. Tajwid dijelaskan saat siswa *sorogan*, dengan cara ustadzah membetulkan bacaan siswa dan menjelaskan hukum bacaan maupun makhrajnya saat itu juga.
3. Ustadzah tidak diwajibkan membuat RPP
4. Bacaan siswa yang menggunakan Qiro'ati dinilai bagus. Untuk yang menggunakan *Yanbu'a* sudah lumayan, sekitar 65% bacaan siswa lumayan bagus.
5. Strategi ustadzah dalam mengajar yaitu setelah *sorogan* siswa diberi tugas menulis agar tidak gaduh.
6. Evaluasi harian dilakukan ustadzah dengan memberi penilaian pada buku absensi ustadzah dan buku prestasi siswa. Nilai L artinya "LULUS" L-berarti mengulang pada pertemuan berikutnya. Selain evaluasi harian, ada juga evaluasi kenaikan jilid atau Ujian kenaikan jilid.
7. Ujian kenaikan jilid dilaksanakan dengan ustadzah-ustadzah yang ditunjuk oleh sekolah.
8. Ustadzah kelas memiliki wewenang dalam menentukan apakah siswa sudah berhak mengikuti ujian dengan ustadzah-ustadzah penguji.
9. Sekolah tidak mewajibkan ustadzah mengikuti pelatihan *Yanbu'a*.

10. Sekolah tidak mengadakan evaluasi untuk pengajar *Yanbu'a*.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi Kegiatan

Hari : Selasa
Tanggal : 3 Desember 2019
Pukul : 06.30-07.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas V
Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an

Hasil

Peneliti diberi kesempatan untuk melihat kegiatan pembelajaran di kelas V. pukul 06.30 WIB peneliti tiba di sekolah. Peneliti langsung menuju kelas V di lantai 2. Pembelajaran belum dimulai, peneliti bertemu ustadzah yang sudah tiba di kelas. Kemudian peneliti bersalaman dan peneliti langsung menuju belakang kelas. Ustadzah membuka pembelajaran dengan berdo'a bersama membaca *Kalamun*. Selanjutnya salah satu ustadzah membaca Chadloroh dan siswa membaca Fatihah Bersama. Kemudian setelah selesai, siswa langsung menuju ustadzah masing-masing sesuai absen, lalu siswa mengaji individual. Ustadzah menyimak siswa dengan telaten, jika ada salah ustadzah membenarkan bacaan siswa dan memberi penjelasan pada siswa mengenai bacaan yang benar.

Saat beberapa siswa sudah mengaji, siswa-siswa lain ada yang bermain-main, ada juga yang nderes, ada juga yang sedang belajar pelajaran tematik. Beberapa siswa memang ada yang tidak mau mengaji, ustadzah mendekati siswa tersebut hingga siswa tersebut mau mengaji. Pukul 07.30 WIB pembelajaran selesai, ustadzah mengondisikan siswa untuk duduk di bangku masing-masing. Setelah dirasa rapi, ustadzah memberi intruksi pada siswa membaca do'a khotmil Qur'an (*Allohummarhamna Bil Qur'an*). Kemudian ustadzah salam, dan pergi meninggalkan kelas.

Interpretasi

- Pembelajaran dibuka dengan membaca *Kalamun*, kemudian dilanjutkan ustadzah membaca Chadloroh dan siswa membaca Fatihah bersama.

Selanjutnya siswa mengaji individual dengan ustadzah masing-masing sesuai kelompok yang telah dibagi.

- Saat mengaji individual ustadzah teliti dalam menyimak dan membenarkan bacaan siswa yang salah serta memberi penjelasan mengenai bacaan yang benar.
- Suasana kelas saat menunggu giliran maju ada yang *nderes*, ada yang bermain-main, ada yang belajar mata pelajaran sekolah.
- Ustadzah mendekati siswa yang tidak mau mengaji dan membujuk siswa tersebut untuk mau mengaji.
- Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a "Allahummarhamna Bil Qur'an" dan Salam.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi, dokumentasi kegiatan dan wawancara

Hari : Rabu

Tanggal : 4 Desember 2019

Pukul : 06.30-08.30 WIB

Lokasi : Ruang Kelas

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an dan Ustadzah Maya

Hasil

Hari berikutnya peneliti melakukan observasi lanjutan. Tidak jauh berbeda dengan hari sebelumnya, kegiatan pembelajaran berjalan hampir sama dengan yang kemarin. Sembari melihat kegiatan dan kejadian-kejadian yang ada di kelas V, peneliti melakukan dokumentasi kegiatan. Selesai kegiatan pembelajaran peneliti menemui ustadzah untuk melakukan wawancara lanjutan. Ustadzah mempersilahkan dan kami melakukan wawancara di kelas yang tidak dipakai untuk pembelajaran. Peneliti awalnya ingin mengkonfirmasi beberapa hal yang ternyata tidak peneliti temukan di lapangan, seperti klasikal dan juga menulis. Ustadzah membenarkan, "memang akhir-akhir ini, apalagi ini saat ujian sekolah siswa konsentrasinya menurun, tidak hanya dari siswa mbak, dari kami pun juga

salah. Karena kami sendiri masuknya kurang tepat waktu, sehingga seharusnya kami bisa melakukan klasikal contohnya, jadi tidak terlaksana karena memang waktunya sangat terbatas”. Begitu jawab ustadzah. Beliau melanjutkan “sebenarnya untuk klasikal sendiri jika memang waktunya sangat tidak memungkinkan tidak kami adakan mbak”.

Peneliti bertanya mengenai faktor pendukung terlaksananya penerapan metode *Yanbu'a*, ada beberapa faktor yang mempengaruhi terlaksananya penerapan metode *Yanbu'a*, seperti dari sekolah yaitu fasilitas yang diberikan mulai dari ruang kelas yang memadai, persediaan buku *Yanbu'a*, kemudian diadakannya buku prestasi untuk mengetahui perkembangan siswa setiap harinya. Selain itu juga dari siswa, siswa yang antusias mengaji sangat membantu lancarnya proses pembelajaran. Selain itu guru, guru yang mampu mengkondisikan kelas akan menentukan lancarnya proses pembelajaran. Terakhir dari orangtua, orangtua yang tidak hanya mengandalkan sekolah artinya sebagai orangtua rutin mengajak *deresan* anaknya di rumah atau mengikutkan ngaji anaknya di TPA akan sangat mempengaruhi dari segi bacaan siswa.

Peneliti kemudian bertanya mengenai hambatan apa saja yang dialami ustadzah dalam penerapan metode *Yanbu'a*.

“untuk hambatan, jadi begini mbak. Hambatan itu pertama datang dari gurunya, kemudian dari siswanya juga. Guru, dari guru yaitu guru yang kurang disiplin, datang tidak tepat waktu itu akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran hari itu, seharusnya hari itu dapat melakukan seperti klasikal, lalu individual jadi terhambat. Kemudian dari siswanya, kalau siswa itu terkadang ada siswa yang benar-benar marah tidak mau mengaji sama sekali, kemudian ada juga siswa yang tidak membawa buku prestasi dan tidak membawa buku *Yanbu'a*, itu terkadang yang membuat pembelajaran terhambat. Lalu, *deresan* di rumah itu juga penting mbak, ada beberapa siswa yang memang hanya mengandalkan ngaji di sekolah, maka hal itu akan cukup mempengaruhi hasil bacaan siswa mbak”.

Selanjutnya Peneliti bertanya bagaimana cara ustadzah Rizqi mengatasi hambatan dalam penerapan metode *Yanbu'a* di kelas. Untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu adanya variasi mengajar dari ustadzah. Kemudian ustadzah datang tepat waktu. Kerjasama dari siswa dan orangtua, jika orangtua hanya mengandalkan sekolah saja maka bacaan siswa juga tidak akan berkembang, mengingat waktu pembelajaran Al-Qur'an di sekolah juga terbatas.

Peneliti selanjutnya bertanya mengenai sistem/aturan yang diberlakukan di sekolah mengenai *Yanbu'a* sendiri. Ustadzah Rizqi menjelaskan bahwasanya untuk sistem hingga saat ini belum ada, selaku ustadzah hanya diberi tugas untuk menyimak ngaji anak. Maka terkadang setiap kelas pun beda kegiatannya. Ustadzah Maya sendiri merasa harus ada sistematika terstruktur mengenai pembelajaran Al-Qur'an di MI Al-Muhsin 1. Hal ini perlu karena memang sebagai ustadzah memegang peran besar dalam tercapainya tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an sendiri. Terakhir peneliti bertanya mengenai pelatihan dan evaluasi untuk ustadzah. Sekolah sendiri tidak mewajibkan ustadzah *Yanbu'a* mengikuti pelatihan. Pelatihan diikuti atas inisiatif ustadzah sendiri. Selain itu sekolah juga tidak mengadakan evaluasi terhadap pengajar *Yanbu'a*.

Interpretasi

1. Kegiatan klasikal dilaksanakan secara kondisional oleh ustadzah kelas V.
2. Beberapa faktor pendukung penerapan metode *Yanbu'a* di kelas V diantaranya yaitu sekolah, disediakannya ruang kelas yang memadai, persediaan buku *Yanbu'a*, dan buku prestasi siswa. Kemudian guru, guru yang mampu mengondisikan kelas, guru yang datang tepat waktu. Selanjutnya dari siswa, kerjasama siswa yaitu mau mengaji dan menulis, juga siswa yang rajin *nderes*. Terakhir dari orangtua, orangtua yang tidak hanya mengandalkan mengaji di sekolah saja tapi di rumah juga.
3. Beberapa faktor penghambat penerapan metode *Yanbu'a* di kelas V diantaranya yaitu guru yang datang terlambat sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Kemudian siswa, siswa yang tidak membawa buku prestasi dan buku *Yanbu'a* dan juga siswa yang tidak mau mengaji sampai marah. Terakhir yaitu dari orangtua yang hanya mengandalkan *ngaji* di sekolah.
4. Cara ustadzah kelas mengatasi hambatan yaitu guru datang tepat waktu, guru juga melakukan variasi mengajar. Selain itu ada kerjasama dari orangtua dengan cara tidak hanya mengandalkan *ngaji* di sekolah saja.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Hari : Kamis
Tanggal : 5 Desember 2019
Pukul : 06.30-08.15 WIB
Lokasi : Rumah Ustadzah Ulfa
Sumber Data : Ustadzah Ulfa penguji Yanbu'a

Hasil

Sebelum peneliti observasi kegiatan ujian dan wawancara pada ustadzah penguji, peneliti diarahkan oleh Ustadzah Fatonah. Peneliti juga diberitahu letak rumah ustadzah Ulfa. Ujian sendiri memang tidak dilaksanakan di kelas, melainkan siswa langsung di rumah beliau ustadzah Ulfa. Pukul 06.30 WIB pun peneliti pergi menuju rumah ustadzah Ulfa. Rumah beliau berada di barat Pondok anak Al-Muhsin. Saat tiba dilokasi, peneliti sudah melihat beberapa siswa antri untuk ujian. Kemudian peneliti menemui ustadzah Ulfa dan menyatakan maksud kedatangan peneliti yaitu ingin melihat proses ujian siswa dan melakukan wawancara dengan beliau. Peneliti dipersilahkan. Sepanjang kegiatan ujian beberapa kali peneliti mengamati bahwa ada siswa yang serius yaitu latihan membaca sebelum gilirannya maju untuk di test. Namun ada pula siswa yang tampak tidak siap, hanya diam bahkan ada yang *guyon* saat menunggu giliran. Setiap selesai ujian, jika ada siswa yang ternyata kurang serius saat ujian, ustadzah akan memberi nasihat. Uniknya, ada siswa yang benar-benar belum siap, hingga beliau memberi catatan pada siswa tersebut yaitu siswa tersebut diturunkan jilidnya. Ustadzah Ulfa sangat teliti saat menguji siswa. beliau benar-benar memperhatikan tiap huruf dan tajwid yang diucapkan oleh siswa yang ujian. Hingga kemudian ujian selesai, peneliti dipersilahkan untuk mewawancarai beliau. Peneliti penasaran dan menanyakan, “tadi sempat ada siswa yang diturunkan jilidnya, itu bagaimana nggeh bu?” Lalu beliau menjawab, “memang mbak, ujian ini harus serius, jika memang anak belum mampu mengenali huruf, ya lebih baik diturunkan mbak. Untuk ujian sendiri tutur beliau memang

dilaksanakan tidak hanya sekali, ini karena memang tujuan dari adanya pembelajaran Al-Qur'an agar siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan baik dan benar sehingga tidak mengubah makna dari bacaan Al-Qur'an".

Selanjutnya peneliti bertanya mengenai siswa yang membaca dengan metode Qiro'ati. Beliau menjelaskan "siswa yang pakai Qiro'ati itu sama saya, jadi itu tadi bukan ujian mbak, itu *sorogan* membaca". Peneliti bertanya bagaimana pendapat beliau mengenai metode Qiro'ati dengan *Yanbu'a*. beliau menjelaskan,

"pada dasarnya semua metode sama mbak. Qiro'ati pun dengan Yanbu'a sama. Jika kita telisik sejarahnya, Mbah Dahlan sebagai pencetus Qiro'ati adalah murid beliau Almaghfurlah KH.Arwani Kudus, dan pastinya beliau juga sowan pada mbah Kyai Arwani sebelum mengenalkan Qiro'ati pada masyarakat umum. Semua metode bagus, katakanlah ada metode *Ummi*, *Qiro'ati*, *Yanbu'a*, dan banyak metode dalam membaca Al-Qur'an, tujuannya pun sama untuk menjaga kemurnian bacaan Al-Qur'an, agar tidak salah membaca Al-Qur'an. Huruf Hijaiyyah 1-27 itu memiliki makhrojnya masing-masing, dan itu harus benar mbak, dan itu merupakan tanggungjawab yang besar bagi kami selaku ustadzah mbak, karena jika salah akan fatal, dapat merubah makna dari ayat itu sendiri".

Beliau mengatakan bahwa tanggung jawab pengajar Al-Qur'an itu sampai akhirat. Semua metode itu sama, tergantung bagaimana cara guru/ustadzah masing-masing menyampaikannya pada anak-anak. Ustadzah Ulfa cukup terbuka dan banyak memberi pengetahuan pada peneliti mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an, hingga dirasa telah cukup peneliti pun pamit untuk pulang pada beliau.

Interpretasi

1. Ujian dilaksanakan di rumah ustadzah penguji, salah satunya yaitu ustadzah Ulfa yang rumahnya berada di barat Pondok anak Al-Muhsin.
2. Siswa antri untuk menunggu giliran maju, sembari menunggu gilirannya ada siswa yang belajar dan ada pula siswa yang diam bahkan asyik ngobrol dengan temannya.
3. Penguji sangat teliti dengan bacaan siswa, siswa yang benar-benar tidak bisa akan diturunkan jilidnya dengan pertimbangan yang matang.
4. Tujuan dari adanya pembelajaran Al-Qur'an agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga tidak merubah makna dari ayat Al-Qur'an yang dibaca.

5. Semua metode pembelajaran Al-Qur'an memiliki tujuan yang baik, yaitu untuk menjadikan siswa dapat membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Namun cara guru/ustadzah dalam menyampaikan materi menjadi kunci utama dalam tercapainya tujuan dari proses pembelajaran Al-Qur'an.
6. Tanggung jawab guru/pengajar Al-Qur'an merupakan tanggung jawab akhirat.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Rabu
Tanggal : 27 November 2019
Pukul : 07.00-07.45 WIB
Lokasi : Ruang Kelas
Sumber Data : Kania, Safa, dan Kayla

Hasil

Peneliti telah mendapat izin dari ustadzah kelas V untuk mewawancarai beberapa siswa kelas V. Wawancara dengan siswa dilakukan di awal karena siswa minggu selanjutnya melaksanakan ujian semester 1, sehingga ustadzah menyarankan untuk mewawancarai siswa terlebih dahulu. Siswa dipilih secara acak, hal ini agar data yang diperoleh apa adanya sesuai dengan yang dilapangan, tidak dibuat-buat oleh peneliti. Pertama peneliti mewawancarai Kania, ia tinggal di daerah Madukismo. Saat ini Kania *Yanbu'a* nya sudah jilid 6.

Kania sendiri bersekolah di MI Al-Muhsin dari kelas satu. Selanjutnya peneliti bertanya, apakah Kania setiap hari membaca Al-Qur'an jika di rumah? Kadang-kadang mbak, jawabnya, Kania di rumah ikut TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an), dan sekarang sudah juz 2. Lalu peneliti bertanya lagi, apakah di tempat TPA Kania juga menggunakan *Yanbu'a* ngajinya? Tidak mbak, langsung mengaji Al-Qur'an. Kania pun berkata bahwa ia suka dengan pelajaran *Yanbu'a*, dalam pelajaran diajarkan tajwid mbak, aku sendiri kurang terlalu paham dengan tajwid mbak. Selanjutnya yaitu Safa, Safa tinggal di daerah Patang Puluhan. Lain Kania lain pula Safa, jika Kania mengaji TPA di rumah, Safa tidak. Safa mengaji

Bersama ibunya. Saat ini Safa sudah Al-Qur'an juz 29. Safa sendiri sudah mulai bisa membaca Al-Qur'an sejak kelas 3. Safa suka dengan pembelajaran menggunakan *Yanbu'a*. saat ini Safa sudah sampai jilid 6. Selanjutnya peneliti mewawancarai Kayla. Kayla sudah jilid 7 *Yanbu'a*. ia sudah bisa membaca Al-Qur'an dari kelas 2. Kayla sendiri selain belajar mengaji di sekolah juga belajar mengaji di TPA Ali Maksu. TPA Ali Maksu sendiri menggunakan metode Qiro'ah Muyasaroh. Kemudian peneliti bertanya, menurut Kayla enak menggunakan *Yanbu'a* atau Qiro'ah Muyasaroh? Kayla menjawab sama saja mbak.

Interpretasi

1. Meski dalam kelas yang sama, pencapaian siswa berbeda-beda. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : kebiasaan di rumah, biasanya siswa yang mengikuti *ngaji* baik di TPA atau di ajarkan sendiri oleh orangtuanya akan memiliki bacaan yang sudah baik dan benar.
2. Metode *Yanbu'a* merupakan metode yang memudahkan siswa karena di dalamnya juga diajarkan tajwid.

Lampiran III Kartu Monitoring

PRESENSI PEMBELAJARAN AL-QURAN METODE YANBU'A									
KELAS: 5									
NO.	NAMA	HARI/TGL: 13/11/19 JILID/HAL/CATATAN	HARI/TGL: 14/11/19 JILID/HAL/CATATAN	HARI/TGL: 15/11/19 JILID/HAL/CATATAN	HARI/TGL: 16/11/19 JILID/HAL/CATATAN	HARI/TGL: 17/11/19 JILID/HAL/CATATAN	HARI/TGL: 18/11/19 JILID/HAL/CATATAN	HARI/TGL: 19/11/19 JILID/HAL/CATATAN	HARI/TGL: 20/11/19 JILID/HAL/CATATAN
1	Rayhan Ramadhani Syaifulah	13/11/19 L-	14/11/19 L	15/11/19 L	16/11/19 L	17/11/19 L	18/11/19 L	19/11/19 L	20/11/19 L
2	Abbabul Ahmad Lutfi Hakim	13/11/19 (Deres)	14/11/19 ulian	15/11/19 L	16/11/19 Deresan	17/11/19 Deres	18/11/19 Deres	19/11/19 Deres	20/11/19 Deres
3	Ahmad Hanun Suryo Waskito	13/11/19 L	14/11/19 ulian	15/11/19 L	16/11/19 Deresan	17/11/19 Deres	18/11/19 Deres	19/11/19 Deres	20/11/19 Deres
4	Ahmad Naswan Muafi	13/11/19 L	14/11/19 L	15/11/19 L	16/11/19 L	17/11/19 L	18/11/19 L	19/11/19 L	20/11/19 L
5	Arief Keenan Maksam	13/11/19 Deres	14/11/19 L	15/11/19 L	16/11/19 L	17/11/19 L	18/11/19 L	19/11/19 L	20/11/19 L
6	Belva Alif Putra Widyanta	13/11/19 L	14/11/19 L	15/11/19 L	16/11/19 L	17/11/19 L	18/11/19 L	19/11/19 L	20/11/19 L
7	Chiko Pratama Iqbal Saputra	13/11/19 Dere	14/11/19 ulian	15/11/19 L	16/11/19 Deresan	17/11/19 Deres	18/11/19 Deres	19/11/19 Deres	20/11/19 Deres
8	Fauziah Fayumi Putri	13/11/19 L	14/11/19 L	15/11/19 L	16/11/19 L	17/11/19 L	18/11/19 L	19/11/19 L	20/11/19 L
9	Hanif Ibrahim Al-Fatih	13/11/19 L	14/11/19 L	15/11/19 L	16/11/19 L	17/11/19 L	18/11/19 L	19/11/19 L	20/11/19 L
10	Irsyad Maulana	13/11/19 PARAF	14/11/19 PARAF	15/11/19 PARAF	16/11/19 PARAF	17/11/19 PARAF	18/11/19 PARAF	19/11/19 PARAF	20/11/19 PARAF
USTADZAH:		
NO	NAMA	HARI/TGL: 13/12/19 JILID/HAL/CATATAN	HARI/TGL: 14/12/19 JILID/HAL/CATATAN	HARI/TGL: 15/12/19 JILID/HAL/CATATAN	HARI/TGL: 16/12/19 JILID/HAL/CATATAN	HARI/TGL: 17/12/19 JILID/HAL/CATATAN	HARI/TGL: 18/12/19 JILID/HAL/CATATAN	HARI/TGL: 19/12/19 JILID/HAL/CATATAN	HARI/TGL: 20/12/19 JILID/HAL/CATATAN
1	Rayhan Ramadhani Syaifulah	13/12/19 L-	14/12/19 L-	15/12/19 L-	16/12/19 L-	17/12/19 L-	18/12/19 L-	19/12/19 L-	20/12/19 L-
2	Abbabul Ahmad Lutfi Hakim	13/12/19 L-	14/12/19 L-	15/12/19 L-	16/12/19 L-	17/12/19 L-	18/12/19 L-	19/12/19 L-	20/12/19 L-
3	Ahmad Hanun Suryo Waskito	13/12/19 (Deres)	14/12/19 Deresan	15/12/19 Deres	16/12/19 Deres	17/12/19 Deres	18/12/19 Deres	19/12/19 Deres	20/12/19 Deres
4	Ahmad Naswan Muafi	13/12/19 L-	14/12/19 L-	15/12/19 L-	16/12/19 L-	17/12/19 L-	18/12/19 L-	19/12/19 L-	20/12/19 L-
5	Arief Keenan Maksam	13/12/19 L-	14/12/19 L-	15/12/19 L-	16/12/19 L-	17/12/19 L-	18/12/19 L-	19/12/19 L-	20/12/19 L-
6	Belva Alif Putra Widyanta	13/12/19 L-	14/12/19 L-	15/12/19 L-	16/12/19 L-	17/12/19 L-	18/12/19 L-	19/12/19 L-	20/12/19 L-
7	Chiko Pratama Iqbal Saputra	13/12/19 L-	14/12/19 L-	15/12/19 L-	16/12/19 L-	17/12/19 L-	18/12/19 L-	19/12/19 L-	20/12/19 L-
8	Fauziah Fayumi Putri	13/12/19 Ujian	14/12/19 L	15/12/19 L	16/12/19 L	17/12/19 L	18/12/19 L	19/12/19 L	20/12/19 L
9	Hanif Ibrahim Al-Fatih	13/12/19 L	14/12/19 L	15/12/19 L	16/12/19 L	17/12/19 L	18/12/19 L	19/12/19 L	20/12/19 L
10	Irsyad Maulana	13/12/19 PARAF	14/12/19 PARAF	15/12/19 PARAF	16/12/19 PARAF	17/12/19 PARAF	18/12/19 PARAF	19/12/19 PARAF	20/12/19 PARAF
USTADZAH:		

Lampiran IV Kompetensi Tiap Jilid

Jilid 1

٤٣

فَقَتَلَ	لَرَجِمَ	وَبِحَدِّ
وَسَفَرَ	أَبَعَثَ	فَفَتَقَ
حَفَظَةَ	فَفَسَقَ	عَقَبَةَ
عَشْرَةَ	أَعْجَزَ	غَبْرَةَ
قَتْرَةَ	فَعَجِبَ	وَسَعَةَ
عَلَقَةَ	لَطَمَسَ	دَرَجَةَ
فَعَرَفَ	أَبَشَرَ	وَوَخَّشَعَ

هَبْ هَتْ هُدْ هُرْ هِنْ هِرْ هُزْ هَدْ

Giatlah belajar Al Qur'an, karena Nabi bersabda :
Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al Qur'an
dan mengajarkannya.

سينوعج ١ ص ٤٣

٤٤

صَعَدَ	وَرَجَعَ	حَضَرَ	فَقَعَدَ
حَمَلَ	فَوَلَدَ	زَعَمَ	وَبَطَلَ
بَلَغَ	وَشَكَرَ	هَرَبَ	فَوَقَعَ
غَضِبَ	فَغَفَرَ	عَزَمَ	وَبَدَأَ
بَعَثَ	وَأَمَرَ	قَتَلَ	فَغَسَقَ
سَأَلَ	فَمَنَعَ	رَغِبَ	وَرَهَبَ
طَلَبَ	وَوَجَدَ	فَتَحَ	فَأَخَذَ

تَم بَم جَم قَم ضَم طَم

Peran guru adalah yang sangat menentukan keberhasilan
dan kefashihan murid, maka guru dituntut supaya fashih
dan tahu methode mengajar yang baik.

سينوعج ١ ص ٤٤

٤٣	٤٢
قَالَ أَلَيْسَ هَذَا	يَا قَوْمِ أَلَيْسَ لِي
فَخَرَجَ عَلَى قَوْمِهِ	أَرَى مَا لَا تَرَوْنَ
يَطِيرُ بِجَنَاحَيْهِ	فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا
فَسَوْفَ يُحَاسِبُ	فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ
فَلَا قُوَّةَ وَأُخِذُوا	كَانَ لِأَيْتِنَا عَنِيذًا
فَكَيْفَ كَانَ نَكِيرِ	صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا
يَلَيْتَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ	نَسِيحَاتَهُمَا
فَلَا يَصِلُونَ إِلَيْكُمَا	لَهُمَا بَيْنَ أَيْدِينَا
وَيَقُولُونَ يَوَلَّتْنَا	فَيَقُولُ يَلَيْتَنِي
لِئَرِيهَ كَيْفَ يُورِي	أُرُونِي مَاذَا خَلَقُوا
٩٩ ٩٠ ٩٠٠ ١٣ ٦١ ٢٠٠ ٢٢ ٣٠٠ ٤٤	٢٤ ٧١ ١٨ ٨٠ ٢٥ ٦١ ٧٧ ٧٠٠ ٩٩
نصر - بقر - خسر - ظفر - سمر - يبر	سدا - سيا - خطا - فكا - كبا - لبنا

٤٣

كَانَتْ رُءُوسَ الشَّيْطِينِ
 فَهَلْ عَلَى الرَّسْلِ إِلَّا الْبَلْغُ
 وَهَدَيْنَهُمَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
 فَأَخْلَجَ نَعْلَيْكَ إِيَّاكَ بِالْوَادِ
 اسْتَغْفِرْتَ لَهُمْ أَمْ لَمْ تَسْتَغْفِرْ لَهُمْ
 قَالَتْ رُسُلُهُمْ أَفِي اللَّهِ شَكٌّ
 وَأَحْيَيْنَا أَثْنَتَيْنِ فَاعْتَرَفْنَا
 وَالْأُذُنَ بِالْأُذُنِ وَالسِّنَّ بِالسِّنِّ

أَلْ ع ل م - أ ف ض ل - م ر ن - أ ل م أ ل

بينوعاج ٣ ص ٤٣

٤٤

رَبَّنَا اكشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ
 وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَذَا الْقُرْآنِ
 وَسَيَّرْنَا الْجِبَالَ فَكَانَتْ سَرَابًا
 الَّذِينَ آمَنُوا اتَّبَعُوا الْحَقَّ
 وَرَبُّنَا الرَّحْمَنُ الْمُسْتَعَانُ
 الَّذِينَ يَلْمِزُونَ الْمُطَّوِّعِينَ
 مَا يُمْسِكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ
 إِنَّ الْمُصَدِّقِينَ وَالْمُصَدِّقَاتِ
 عَلِيَّكَ - بِي ل آوَة - أ ل ق ر أ ن

Peran guru adalah yang sangat menentukan keberhasilan dan kefasihan murid, maka guru dituntut supaya fashich dan tahu methode mengajar yang baik.

بينوعاج ٣ ص ٤٤

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا
 حَمًا عَسَقًا. كَذَلِكَ يُوجِي إِلَيْكَ
 وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ أُولَى الْأَيْدِي وَالْأَبْصَارِ
 رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ
 كَهَيْعَتِهِ. ذَكَرُ رَحْمَةِ رَبِّكَ
 وَلَا عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ
 حَتَّى إِذَا أَقَلْتُمْ سَحَابًا بِثِقَالٍ

أ ه ح خ ع غ ر ل ب م ج د ط ق ت ك

♦ Untuk melancarkan menulis pegon bisa ditambah sendiri oleh guru.
 Peran guru adalah yang sangat menentukan keberhasilan dan kefasihan murid, maka guru akan selalu dituntut supaya fashih, tahu metode yang baik dan sabar.

بينوعاج ٤ ص ٤٥

كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ
 وَإِذَا مَا أَنْزَلَتْ سُورَةٌ نَظَرَ بَعْضُهُمْ
 مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ
 أَفَغَيْرَ اللَّهِ تَأْمُرُونَنِي أَعْبُدُ أَيُّهَا الْجَاهِلُونَ
 قَالُوا نَحْنُ أَوْلُوا الْقُوَّةِ وَأَوْلُوا أَبًا سَدِيدٍ
 فَطَافَ عَلَيْهَا طَائِفٌ مِنْ رَبِّكَ وَهُمْ نَائِمُونَ
 سَلَّمَ عَلَيْكُمْ بِمَا صَبَرْتُمْ فَعَرَفْتُمْ عُنُقِي الدَّارِ

م ← (ب م) تيداء بوليه دعوغ

Membaca Al Qur'an yang benar akan mendapat pahala Agung

• Kalau murid masih banyak salah dalam membaca dengung dan panjangnya maka jangan dinaikkan jilid, harus mengulangi lagi.

بينوعاج ٤ ص ٤٤

- قَالَ إِنَّهُ يَقُولُ إِنَّهَا بَقَرَةٌ لَأَفَارِصُنَّ وَلَا بَكْرَةٌ
- يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ
- فَلَمَّا أَتَوْا قَالِ مَوْسَىٰ مَا جِئْتُم بِهِ السَّحَرُ
- فَأَوْحَيْنَا إِلَىٰ مَوْسَىٰ أَنْ اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْبَحْرَ
- وَلَكِنْ مَتَّعْتَهُمْ وَعَاءَ آبَاءِهِمْ حَتَّىٰ نَسُوا الذِّكْرَ
- وَسَلَّمْنَا مِنَ الرِّيحِ غَدُوًّا وَهَامِشًا رُورًا وَاحَهَا شَهْرًا
- فَأَعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

مِصْرَ ○ رَايَا بُولِيهِ تَفْخِيمًا / تَرْقِيقًا

Dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan tho'atlah kepada Rasul, agar kamu diberi rahmat (Q).

Guru adalah sebagai teladan murid dalam segala hal, maka teladanilah dengan baik dalam berakhlak, berpakaian dan membaca Al Qur'an

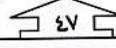
- كَذَبَتْ ثَمُودُ بِالنُّذُرِ ○ إِنَّهَا تَرْمِي بِشَرَرٍ
- كَالْقَصْرِ ○ كَأَنَّهُ جُمَلَةٌ صُفْرٌ ○
- وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ ○
- وَأَوْكَلْنَمَتْ فِي بَحْرِ لَيْلِي تَغَشَّاهُ مَوْجٌ ○
- يَوْمَ نَطْوِي السَّمَاءَ كَطَيِّ السِّجِلِ لِلْكِتَابِ ○
- رَبَّنَا آرِنَا الَّذِينَ أَضَلْنَا مِنْ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ ○
- حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ تَوَفَّتْهُ رُسُلُنَا ○
- وَخُذْ بِيَدِكَ ضِغْتًا فَاضْرِبْ بِهِ وَلَا تَحْنُتْ ○
- قِيلَ يَا نُوحُ اهْبِطْ بِسَلَامٍ مِنَّا وَبَرَكَاتٍ ○
- عَلَيْكَ وَعَلَىٰ آئِمَّتٍ مِّمَّنْ مَعَكَ ○



Contoh-contoh Pertanyaan Juz 6

01. Sebutkan contohnya Alif didahului Fatchah yang tetap dibaca panjang ! (hal. 1)
02. Bagaimanakah cara membaca lafadh أَنْ طَهَّرْنَا ? (hal. 1-2)
03. Ada berapakah Alif didahului Fatchah dibaca pendek yg ada di akhir kalimat ? (hal.3)
04. Ada berapakah Alif didahului Fatchah dibaca pendek yg ada di tengah kalimat ? (hal.7)
05. Ada berapakah Alif didahului Fatchah dibaca pendek ketika washol dan dibaca panjang ketika waqof ? (hal. 9)
06. Bagaimanakah cara membaca lafadh لَمْ يَلِدْ / لَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا ؟ (hal. 3-6/7-8/9-12)
07. Bagaimanakah cara membaca Na yang didahului Alif ? (hal.13)
08. Bagaimanakah cara membaca lafadh لَيْسَ / لَيْسَ بِهَا / لَيْسَ بِأَيِّهَا ? (hal.13-16)
09. Ada berapakah Na yang didahului Alif yang tetap dibaca panjang ? (hal. 14)
10. Bagaimana cara membaca Na yang didahului Hamzah ? (hal. 16)
11. Bagaimana cara membaca lafadh مَا أَتَى ؟ (hal. 17 - 18)
12. Sebutkan contoh Waw yang didahului Dlommah yang tetap dibaca panjang ? (hal. 19)
13. Ada berapakah Waw yang didahului Dlommah yang dibaca pendek ? (hal.20)
14. Bagaimana cara membaca lafadh وَأُولَئِكَ أَكْرَمُوا ? (hal.19-22)
15. Sebutkan contohnya Ya Sukun didahului Kasroh yang tetap dibaca panjang ? (hal. 22)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٤٦



16. Bagaimanakah cara membaca lafadh وَيُنَادِيهِمْ / وَيَرْكَبُ ? (hal.23-26)
 17. Ada berapakah Ya Sukun didahului Kasroh yang dibaca pendek ? (hal. 22)
 18. Bagaimanakah cara membaca lafadh بِرَأْسِ اللَّهِ ? (hal. 27)
 19. Bagaimanakah cara membaca lafadh بِرَأْسِ اللَّهِ ? (hal. 29)
 20. Bagaimanakah cara membaca lafadh اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْئَلُكَ ketika dibaca Washol ? (hal. 29)
 21. Bagaimanakah cara membaca lafadh اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْئَلُكَ بِرَأْسِ اللَّهِ / اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْئَلُكَ بِرَأْسِ اللَّهِ / اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْئَلُكَ بِرَأْسِ اللَّهِ ? (hal. 28/30/31/32)
 22. Apakah yang dinamakan Isyamm/ Ikhtilas/Tashil/Imalah/Saktah itu ? dan sebutkan lafadhnya ! (hal. 33-38)
 23. Ada berapakah lafadh yang boleh dibaca Tashil dan boleh dibaca Ibdal ? sebutkan beserta tempatnya ! (hal. 35)
 24. Sebutkan lafadh yang harus dibaca Saktah ! (hal. 38)
 25. Sebutkan lafadh yang boleh dibaca Saktah atau tidak ! (hal. 40)
 26. Sebutkan lafadh yang hurufnya boleh dibaca Fatchah atau Dlommah! Dimanakah terdapat lafadh tersebut ? (hal. 41)
 27. Ada berapakah tulisan Shod yang ada tandanya Sin kecil? (hal. 42)
 28. Sebutkan lafadh yang tulisannya Shod yang harus dibaca Sin / yang boleh dibaca Sin atau Shod yang tetap dibaca Shod ! (hal. 43-44)
 29. Bagaimana cara membaca lafadh اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْئَلُكَ بِرَأْسِ اللَّهِ / اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْئَلُكَ بِرَأْسِ اللَّهِ ? (hal. 44-45)
- Ini sebagai contoh pertanyaan pelajaran yang ada di Juz 6 yang bisa dikembangkan sendiri dengan mengganti lafadh yang diinginkan dan lain sebagainya.

Alhamdulillah atas fadlol dan 'Inayah Allah telah selesai Juz VI dari kitab **YANBU'A** Insyah Allah diikuti Juz VII (Tajwid)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٤٧

Lampiran V Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembukaan



Mengaji Individual



Deresan Sebelum Mengaji Individual



Wawancara dengan Siswa



Kegiatan Penutup



Ujian Kenaikan Jilid

Lampiran VI Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat :Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
E-mail : fitk@uin-suka.ac.id

Nomor : B-496/Un.02/PGMI/PP.00.9/10/2019
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 Eksemplar
Hal : *Penunjukkan sebagai Pembimbing Skripsi*

29 Oktober 2019

Kepada Yth.
Drs. H. Mangun Budiyanto, M. Si.
Dosen Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Fairuz Zunaidah Rohmi
NIM : 16480028
Program Studi : PGMI
Judul Skripsi : "PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V DI MI AL-MUHSIN KRAPYAK YOGYAKARTA"

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan
Keprodi PGMI,

Aninditya Sri Nugraheni

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha FITK;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran VII Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

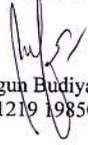
BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Fairuz Zunaidah Rohmi
Nomor Induk : 16480028
Program Studi : PGMI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : "PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V DI MI AL-MUHSIN KRAPYAK YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 06 November 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 06 November 2019
Moderator


Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si.
NIP. 19551219 198503 1 001

Lampiran VIII Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-06/R0

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Fairuz Zunaidah Rohmi
 Nomor Induk : 16480028
 Jurusan : PGMI
 Semester : VII
 Tahun Akademik : 2019/2020
 Judul Skripsi : "PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS V DI MI AL-MUHSIN KRAPYAK YOGYAKARTA"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	30/11/19	I	Perbaikan Proposal	[Signature]
2.	06/11/19	II	Selidikan Proposal	[Signature]
3.	12/11/19	III	Perbaikan Bab I	[Signature]
4.	21/11/19	IV	Perbaikan Bab II	[Signature]
5.	23/12/19	V	Perbaikan Bab III	[Signature]
6.	07/01/2020	VI	Perbaikan Bab IV	[Signature]
7.	13/01/2020	VII	Perbaikan Bab V	[Signature]
8.	21/01/2020	VIII	Buat lengkap	[Signature]
9.	29/01/2020	IX	Call out di muvaz	[Signature]

Yogyakarta, 29 Jan. 2020
 Pembimbing

[Signature]
 NIP. 19551219 198403 1 001

Lampiran IX Surat Keterangan Selesai Penelitian



**YAYASAN AJI MAHASISWA AL-MUHSIN
MADRASAH IBTIDAIYYAH AL MUHSIN I
TERAKREDITASI "A"**

Jl. Parangtritis KM 3,5 Krapyak Wetan Panggungharjo Sewon Bantul Yogyakarta 55188
Telp. 081392657896

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor : 262/SK/MIA-I/I/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Ali, S.Ag.
Jabatan : Kepala Madrasah
Nama Madrasah : MI Al-Muhsin I
Alamat Madrasah : Jl.Parangtritis KM 3,5 Panggungharjo, Sewon, Bantul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Fairuz Zunaidah Rohmi
NIM : 16480028
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Telah melakukan penelitian pada bulan November-Desember 2019 dengan judul :

**“Penerapan Metode Yanbu’a dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an
Siswa Kelas V di MI Al Muhsin I Krapyak Wetan Bantul “**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sesuai keperluan.

Bantul, 17 Januari 2020
Kepala Madrasah



Lampiran X Sertifikat Toefl



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.12.1/2019

This is to certify that:

Name : **Fairuz Zunaidah Rohmi**
Date of Birth : **April 26, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **October 11, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	46
Total Score	433

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 11, 2019

Director



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: JIN.02/L4/PM.03.2/6.48.19.206/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Fairuz Zunaidah Rohmi
تاريخ الميلاد : ٢٦ أبريل ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٦ ديسمبر ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٥٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٥٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٦ ديسمبر ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التهاتف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
 Y O G Y A K A R T A
 Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/.48.19.13/2019

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Fairuz Zunaidah Rohmi
 NIM : 16480028
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	87,5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 18 November 2019



Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



Lampiran XIII Sertifikat Lectora



Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No : B-2703/Un.02/DT.III/PP.00.4/11/2017

Diberikan kepada : FAIRUZ ZUNAIDAH ROHMI
NIM : 16480028

Telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 11 September – 18 Oktober 2017

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1.	Aspek: Rekayasa Perangkat Lunak	83	B+
2.	Aspek Komunikasi Visual	84	B+
3.	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	85	A/B
Nilai Rata-rata		84	B+

Yogyakarta, 11 November 2017

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Murtolin, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 082

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Isnaeni Sari
NIM: 15410099

Lampiran XIV PKTQ







Lampiran XVII SOSPEM



Lampiran XVIII PKL/Magang I

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.c/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

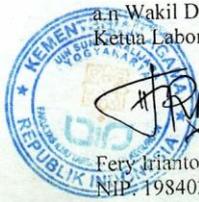
Nama : FAIRUZ ZUNAIDAH ROHMI
NIM : 16480028
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) berupa observasi wajib (administrasi kurikulum, kesiswaan, dan kepegawaian) dan observasi pilihan (tata kelola/struktur kelembagaan, administrasi sarana dan prasarana, dan manajemen keuangan pendidikan) dalam rentang waktu mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di SDIT Alam Nurul Islam dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I dan dinyatakan lulus dengan nilai 96,20 (A).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Fery Irlanto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004



Lampiran XIX PPL/*Micro Teaching*/Magang II

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor : B-2292.a/Un.02/DT.1/PP.02/06/2019	
Diberikan kepada:	
Nama	: FAIRUZ ZUNAIDAH ROHMI
NIM	: 16480028
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL	: Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd.
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)/ <i>Micro Teaching</i> /Magang II pada tanggal 4 Maret s.d 3 Mei 2019 dengan nilai:	
97,45 (A)	
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.	
Yogyakarta, 10 Juni 2019	
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Laboratorium Pendidikan FITK	
 Dr. H. Suvadi, S.Ag., M.A. NIP. 19771003 200912 1 001	

Lampiran XX Sertifikat PLP-KKN Integratif

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id , Email: ftk@uin-suka.ac.id , Yogyakarta 55281
<h1>Sertifikat</h1>	
Nomor: B.4063/Un.02/WD.T/PP.02/11/2019	
Diberikan kepada :	
Nama	: FAIRUZ ZUNAIDAH ROHMI
NIM	: 16480028
Jurusan/Pogram Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan – Kuliah Kerja Nyata (PLP – KKN Integratif) tanggal 1 Juli sampai dengan 29 Agustus 2019 di MI Ma'arif Candran Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Nur Hidayat, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93,65 (A-) .	
Yogyakarta, 5 November 2019	
a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua Laboratorium Pendidikan,	
	
Dr. Hj. R. Umi Baroroh, M.Ag. NIP. 19720305 199603 2 001	

Lampiran XXI Sertifikat Kursus Mahir Dasar (KMD)



**GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG SLEMAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEPRAMUKAAN TINGKAT CABANG SLEMAN**

IJAZAH
No. 42/1204-C

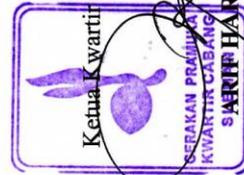
Diberikan kepada :

Nama : Fairuz Zunaidah Rohmi
Tempat & Tanggal Lahir : Surabaya, 26 April 1996
Kwartir Cabang : Sleman

telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD) GOLONGAN PENGGALANG

yang diselenggarakan oleh Kwartir Cabang Sleman pada tanggal 8-14 April 2019 bertempat di UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Pemegang ijazah ini berhak mengikuti masa Narakarya Dasar di Kwartir Cabang, sebagai syarat mengikuti kursus jenjang selanjutnya.



Ketua Kwartir Cabang Sleman

Sarif Haryono, SH
GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR CABANG
SLEMAN
SARIF HARYONO, SH

Sleman, 14 April 2019

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kepramukaan Tingkat Cabang Sleman

Drs. H. Suparman LMT

Drs. H. SUPARMAN LMT

Lampiran XXII Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Fairuz Zunaidah Rohmi
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 26 April 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Asal : Jl. Gunung Anyar Lor
No. 48
Surabaya, Jawa Timur
Alamat di Yogyakarta : PP Al-Munawwir
Komplek R2
Nomor Whatsapp : 085643742663
Email : fairuzzuna04@gmail.com
Orang Tua
a) Ayah : (alm.) Anshori
Pekerjaan : -
b) Ibu : Siti Rohmatul Ummah
Pekerjaan : Guru Paud



PENDIDIKAN FORMAL :
TK Al-Islah Surabaya (2000-2001)
MI Nurul Huda Kota Blitar (2002-2008)
SMPI Al-Islah Surabaya (2008-2009)
MTs Ma'arif NU Kota Blitar (2009-2011)
MA Ma'arif NU Kota Blitar (2011-2014)
S1 UIN Sunan Kalijaga (2016-2020)
PENDIDIKAN NONFORMAL :
Ponpes Nurul Ulum Kota Blitar (2009-2014)
Ponpes Al-Ishlahiyah Gading Malang (2014- 2015)
Ponpes Al-Munawwir Komplek R2 Yogyakarta (2015-Sekarang)

RIWAYAT ORGANISASI :

Pengurus Komplek R2 masa bakti 2017/2018 dan 2018/2019

Yogyakarta, 23 Januari 2020

Fairuz Zunaidah Rohmi
NIM. 16480028

